

LAPORAN TAHUNAN

RSPON MAHAR MARDJONO JAKARTA



Kemenkes
RSPON Mahar Mardjono



TAHUN 2024

KATA PENGANTAR



Puji Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penyusunan Laporan Tahunan dengan Tahun Anggaran 2024 ini dapat kami selesaikan dengan baik.

Laporan Tahunan ini disusun sebagai salah satu pertanggungjawaban Kinerja dan Anggaran Rumah Sakit Pusat Otak Nasional kepada Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai Unit Pelaksana Teknis dibidang Pelayanan Kesehatan khususnya untuk Otak dan Persarafan.

Laporan Tahunan ini berisikan Laporan mengenai kondisi Sumber Daya (Sumber Daya Manusia, Sarana, Prasarana dan Dana), Pencapaian Kinerja, Realisasi Anggaran dan upaya untuk meraih Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayanani (WBBM) dalam pelaksanaan kegiatan dan Program selama Tahun 2024.

Terima Kasih dan Penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tahunan ini, harapan kami semoga RSPON Mahar Mardjono dapat berkembang dengan baik untuk pencapaian kinerja selanjutnya. Adapun Kritik dan Saran guna adanya perbaikan dalam Laporan Tahunan yang akan datang sangat kami harapkan. Semoga laporan ini dapat berguna bagi semua pihak.

Jakarta, 30 Januari 2025
Direktur Utama
RSPON Mahar Mardjono



dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S, MARS
NIP 197210072001122005

LAPORAN TAHUNAN
RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL MAHAR MARDJONO
TAHUN 2024

JAKARTA, 30 JANUARI 2025

Direktur Utama,



dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S, MARS
NIP 197210072001122005

Direktur Medik dan Keperawatan,



dr. Reza Aditya Arpandy, Sp.S
NIP 198710262023211002

Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian,



Prof. Dr. dr. Syahrul, Sp.S (K)
NIP 196202021989031001

Direktur Perencanaan dan Keuangan,



Ignatius Susatyo Wijoyo, SE, M.M
NIP 919690323202310101

Direktur Layanan Operasional,



dr. Sardiana Salam, Sp.S, M.Kes
NIP 197811292006042020

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Maksud dan Tujuan Laporan.....	2
3. Ruang Lingkup Laporan.....	2
BAB II	4
ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN	4
1. Hambatan Tahun Lalu.....	4
2. Kelembagaan.....	5
A. Visi, Misi, Tujuan & Nilai Budaya RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono	5
B. Tugas Pokok & Fungsi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono	7
3. Sumber Daya.....	12
BAB III	25
TUJUAN DAN SASARAN KERJA	25
1. Dasar Hukum.....	25
2. Tujuan dan Sasaran.....	26
BAB IV	33
STRATEGI PELAKSANAAN	33
1. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran.....	33
2. Hambatan dalam Pelaksanaan Strategi.....	34
3. Upaya Tindak Lanjut.....	35
BAB V	36
HASIL KERJA	36
1. Pencapaian Kinerja.....	36
A. Pencapaian Target Indikator Kinerja Individu (IKI) Rumah Sakit	36
B. Pencapaian Target Indikator Kinerja Individu (IKI) Direktur Utama	43
C. Pencapaian Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Rumah Sakit	44

D. Pencapaian Target Tingkat Marturitas BLU Rumah Sakit.....	50
E. Pencapaian Kegiatan Pelayanan	53
F. Promotif Preventif	63
G. Pelatihan Service Excellent.....	69
H. Layanan Unggulan	70
2. Penerimaan dan Realisasi Anggaran Rumah Sakit.....	73
BAB VI	75
PENUTUP	75
L A M P I R A N.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Jabatan per 31 Desember 2024	12
Tabel II.2 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Pendidikan per 31 Desember 2024	17
Tabel II.3 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Golongan PNS per 31 Desember 2024	18
Tabel II.4 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Golongan PPPK per 31 Desember 2024	19
Tabel II.5 Laporan BMN Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel Tahun 2024.....	21
Tabel II.6 Laporan BMN Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel 2 Tahun 2024.....	22
Tabel II.7 Laporan Posisi BMN di Neraca	23
Tabel II.8 Alokasi Anggaran RSPON Tahun 2024	24
Tabel III.1 Indikator Kinerja Terpilih PPKBLU	27
Tabel III.2 Indikator Kinerja Individu Direktur Utama	28
Tabel III.3 Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit	28
Tabel III.4 Penilaian Tingkat Marturitas BLU	32
Tabel V.1 Pencapaian IKT Rumah Sakit Tahun 2024.....	36
Tabel V.2 Pencapaian IKI Direktur Utama Tahun 2024.....	43
Tabel V.3 Pencapaian IKU Rumah Sakit Tahun 2024	44
Tabel V.4 Pencapaian Tingkat Marturitas Rumah Sakit Tahun 2024	50
Tabel V.5 Indikator Pelayanan Rawat Inap	53
Tabel V.6 Capaian Indikator Mutu Pelayanan.....	55
Tabel V.7 Indikator Pelayanan Rawat Jalan.....	55
Tabel V.8 Indikator Pelayanan IGD	57
Tabel V.9 Indikator Pelayanan Poli Eksekutif	58
Tabel V.10 Indikator Pelayanan Radiologi.....	60
Tabel V.11 Indikator Pelayanan Bedah Sentral.....	61
Tabel V.12 Indikator Pelayanan Cathlab.....	62
Tabel V.13 Pelatihan <i>Service Excellent</i> Tahun 2024.....	69
Tabel V.14 Pendapatan RSPON Tahun 2023 - 2024	73
Tabel V.15 Realisasi Belanja berdasarkan RSPON Tahun 2024	74

DAFTAR GRAFIK

Grafik II.1 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Jabatan per 31 Desember 2024	16
Grafik II.2 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Pendidikan per 31 Desember 2024	17
Grafik II.3 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Golongan per 31 Desember 2024	18
Grafik II.4 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Golongan per 31 Desember 2024	19
Grafik V.1 Tren Kunjungan Pasien Rawat Inap 5 Tahun Terakhir	53
Grafik V.2 Pasien Rawat Inap berdasarkan Jaminan Pembayaran Tahun 2024	54
Grafik V.3 Tren Kunjungan Pasien Rawat Jalan 5 Tahun Terakhir	56
Grafik V.4 Pasien Rawat Jalan berdasarkan Jaminan Pembayaran Tahun 2024	56
Grafik V.5 Tren Kunjungan Pasien IGD 5 Tahun Terakhir	57
Grafik V.6 Jumlah Pasien IGD berdasarkan Jaminan Pembayaran Tahun 2024	58
Grafik V.7 Tren Kunjungan Pasien Poli Eksekutif 5 Tahun Terakhir	59
Grafik V.8 Jumlah Pasien Poli Eksekutif berdasarkan Jaminan Pembayaran Tahun 2024	59
Grafik V.9 Tren Pelayanan Radiologi 5 Tahun Terakhir	60
Grafik V.10 Jumlah Pasien Radiologi berdasarkan Jaminan Pembayaran Tahun 2024	60
Grafik V.11 Tren Pelayanan Bedah Sentral 5 Tahun Terakhir	61
Grafik V.12 Jumlah Pasien Bedah Sentral berdasarkan Jaminan Pembayaran Tahun 2024	62
Grafik V.13 Tren Tindakan Pasien Cathlab 5 Tahun Terakhir	63
Grafik V.14 Jumlah Pasien Tindakan Cathlab berdasarkan Jaminan Pembayaran Tahun 2024	63
Grafik V.15 Jumlah Kunjungan <i>Brain Check Up</i> Tahun 2024	70
Grafik V.16 Jumlah Kunjungan <i>Pain Intervention</i> Tahun 2024	71
Grafik V.17 Jumlah Kunjungan <i>Carotid Clinic</i> Tahun 2024	72
Grafik V.18 Komposisi Pendapatan RSPON 2020 - 2024	73
Grafik V.19 Realisasi Belanja RSPON Tahun 2020 - 2024	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Struktur Organisasi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	11
--	----

RINGKASAN EKSEKUTIF

RSPON Mahar Mardjono Jakarta merupakan salah satu Rumah Sakit Khusus Tipe A yang telah terakreditasi KARS Tingkat Paripurna. RSPON Mahar Mardjono diresmikan tanggal 14 Juli 2014 sebagai Rumah Sakit Vertikal milik Kementerian Kesehatan RI, dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. RSPON Mahar Mardjono memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) yang mengedepankan akuntabilitas, sehingga pelaksanaan penyelenggaraan kinerja RSPON Mahar Mardjono untuk tahun 2024 dapat dipertanggungjawabkan yaitu dalam bentuk Laporan Tahunan Tahunan RSPON Mahar Mardjono Jakarta Tahun 2024.

Peningkatan Kualitas Pelayanan, Sarana dan Prasarana terutama Layanan Otak dan Pesarafan telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kenaikan kunjungan pasien ke RSPON pada Tahun 2024. Berikut adalah data diperoleh terkait pelayanan Kesehatan yang diberikan selama tahun 2024:

- a. Kenaikan jumlah kunjungan Rawat Jalan Tahun 2024 mencapai 14,13% dari Tahun 2023
- b. Kenaikan jumlah kunjungan Rawat Inap Tahun 2024 mencapai 9,29% dari Tahun 2023
- c. Kenaikan jumlah kunjungan Pasien IGD Tahun 2024 mencapai 16,01% dari Tahun 2023
- d. Kenaikan jumlah kunjungan Pasien Eksekutif Tahun 2024 mencapai 3,87% dari Tahun 2023.
- e. Nilai *Bed Occupancy Rate* (BOR) RSPON Tahun 2024 masih pada nilai positif yakni 72,93 dari Tahun sebelumnya 69,11
- f. Penambahan Tempat Tidur ditahun 2024 menjadi 277 Tempat Tidur dari Tahun sebelumnya sebesar 254 Tempat Tidur
- g. Nilai Rata-rata Tempat Tidur Kosong (TOI) sebesar 2,23 Hari dengan rata-rata lama Rawat Pasien (ALOS) sebesar 6,05 Hari

Dalam pencapaian Kinerja RSPON atas 11 Indikator Kinerja sebagaimana terdapat dalam Kontrak Kinerja Direktur Utama dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI yang terdiri atas: (1) Rasio PNBP Terhadap Beban Operasional (PB), (2) Presentase Pencapaian Target PNBP BLU, (3) Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU, (4) Ketetapan Penyelesaian Klaim JKN ke BPJS Kesehatan, (5) Presentase SDM Pemberi

Layanan yang Tersertifikasi Pelayanan Prima, (6) Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU, (7) Tingkat Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan Kesehatan, (8) Waktu Pelayanan Rawat Jalan tanpa Pemeriksaan Penunjang, (9) Pasien Stroke Hiperakut (<4,5 Jam) dilakukan Pemeriksaan CT Scan Kepala Non Kontras \leq 30 Menit, (10) Pasien Stroke Iskemik dengan Onset < 4,5 Jam yang mendapatkan Terapi rTPA Intravena, dan (11) Pasien Stroke Iskemik dengan *Length of Stay* (LOS) < 7 Hari. RSPON telah mencapai 100% pada Standar yang terdiri dari 11 standar indikator dari 11 standar indikator yang tercapai dan 90,90% pada Target yang terdiri dari 10 target indikator tercapai dan 1 target indikator yang belum tercapai.

Pencapaian Kinerja RSPON lainnya atas 15 Indikator Kinerja Direktur Utama sebagaimana dalam Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI Nomor HK.02.02/D/45263/2024 yang terdiri atas: (1) Waktu Tunggu Rawat Jalan tanpa Pemeriksaan Penunjang < 120 Menit, (2) Pasien Stroke Hiperakut (<4,5 Jam) dilakukan Pemeriksaan CT Scan Kepala Non Kontras \leq 30 Menit, (3) Pasien Stroke Iskemik dengan Onset < 4,5 Jam yang mendapatkan Terapi rTPA Intravena, (4) Implementasi Pola Remunerasi, (5) Persentase Beban Pegawai terhadap Pendapatan Operasional, (6) Persentase Beban Pegawai terhadap Pendapatan Operasional, (7) Integrasi RME dan Kesesuaian Pengiriman Data SATU SEHAT, (8) Porsi Pendapatan Non-JKN terhadap Pendapatan Operasional, (9) Kualitas Klaim JKN ke BPJS Kesehatan, (10) Implementasi Pola Tarif, (11) Beban Persediaan Farmasi terhadap Pendapatan Operasional, (12) Jangka Waktu Penerimaan Pembayaran Piutang (*Days Receivable Turnover*), (13) Rasio Pendapatan Operasional terhadap Beban Operasional, (14) EBITDA Margin, (15) Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU. RSPON telah mencapai

Pencapaian Indikator Kinerja Unit (IKU) untuk Tahun 2024 yang terdiri dari 10 Sasaran Strategis dan 60 Indikator Kinerja yang berasal dari Rencana Strategi Bisnis (RSB) RSPON Tahun 2020-2024 dan tertuang dalam Perjanjian Kinerja Direktur Utama dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan RI Tahun 2024. Hasil pelaksanaan Pengukuran 60 IKU selama Tahun 2024 yang telah tercapai sebesar 91,70% yang terdiri dari 55 Indikator Kinerja Utama yang telah tercapai dan 5 Indikator Kinerja Utama yang belum tercapai.

Hasil Penilaian dari Tingkat Maturitas BLU untuk RSPON Mahar Mardjono oleh Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPKBLU) Kementerian Keuangan

Republik Indonesia yang dinilai pada Tahun 2024 berdasarkan Hasil Kinerja Tahun Anggaran 2023 sebesar 3,84.

Pencapaian pendapatan RSPON Mahar Mardjono pada tahun 2024 sebesar Rp443.012.072.850,00 dari target pendapatan sebesar Rp382.008.336.000,00 (115,97%). Realisasi Penyerapan Anggaran RSPON Tahun 2024 sebesar Rp1.350.940.946.937,00 dari Pagu Anggaran sebesar Rp1.395.496.703.000,00 (96,81%).

Berdasarkan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023, RSPON Mahar Mardjono mendapatkan Predikat A dengan Nilai 88,60.

Prestasi yang dimiliki RSPON Mahar Mardjono selama Tahun 2024 yaitu:

1. Mendapatkan Sertifikat SNI ISO 9001: 2015 *Quality Management Systems* dalam Penyedia Layanan Rawat Jalan, Rawat Inap dan Farmasi.
2. Mendapatkan Sertifikasi sebagai “*Advanced Stroke Center*” dari *Stroke Center Quality Approval, WSO (World Stroke Organization)*.
3. Mendapatkan Sertifikat “Terakreditasi A” Lembaga Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan dari Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
4. Mendapatkan Penghargaan Kategori Pemeringkatan Rumah Sakit Bidang Layanan Unggulan Neurologi dalam rangka “*PERSI Awards*” Tahun 2024 dari Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia.
5. Peringkat ke 2 Kategori Green Hospital dalam rangka “*PERSI Awards*” Tahun 2024 dari Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia.
6. Mendapatkan Piagam Penghargaan atas Kontribusi sebagai Wajib Pajak yang Mematuhi dan Memenuhi Kewajiban Perpajakan dari Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Timur Tahun 2024.
7. Juara 2 “Lomba Poster Ilmiah” yang berjudul “Revolusi Digital dalam Pengendalian Durasi Penggunaan Antibiotik Sesuai Penatagunaan Antimikroba di RSPON Jakarta” pada *Annual Medical Practitioner Meeting 2024*.
8. Juara 1 Penghargaan Booth Terbaik Kategori Rumah Sakit pada *Health Innovation Festival (HAI Fest)* dalam Rangka Hari Kesehatan Nasional Tahun 2024.

9. Mendapatkan Penghargaan Kepatuhan Perilaku Interaksi Pelayanan Publik “Kategori Baik” Malam Anugerah Hari Kesehatan Nasional Tahun 2024.

Dukungan atas Program, Kerjasama dan Promosi Layanan Rumah Sakit akan terus ditingkatkan untuk meningkatkan Pelayanan dan Pendapatan RSPON menjadi lebih baik lagi di Masa Depan.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Tahunan merupakan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi dari satuan kerja dilingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan yang memuat perkembangan dan hasil pencapaian kinerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional baik kegiatan maupun anggaran dalam mewujudkan *Good Corporate Governance* dalam kurun waktu tahunan.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas perkembangan dan hasil pencapaian kinerja baik kegiatan, pelayanan, inovasi maupun anggaran dalam kurun waktu tahun 2024, maka disusunlah Laporan Tahunan RS Pusat Otak Nasional tahun 2024, dimana RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono merupakan salah satu unit pelayanan vertikal dibidang pelayanan kesehatan dilingkungan Ditjen Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Tahunan telah disusun berdasarkan:

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
- b. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 50/Menkes/SK/II/2013 Tanggal 30 Januari 2013 tentang Pengangkatan kedalam Jabatan Direksi pada Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta;
- c. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 624/KMK.05/2014 tentang Penetapan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional pada Kementerian Kesehatan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- d. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2017 Tentang Pedoman Penyusunan Kontrak Kinerja dan Penetapan Persetujuan Capaian Kinerja Pemimpin Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan;
- e. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 48/KMK.05/2021 tentang Penetapan RS Otak dr. Drs. M. Hatta Bukittinggi, Rumah Sakit Umum Pusat dr. Tadjudin Chalid Makassar, Rumah Sakit Umum Pusat dr. Rivai Abdullah Palembang, Rumah Sakit Umum Pusat dr. Sitanala Tangerang dan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar

Mardjono Jakarta pada Kementerian Kesehatan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

- f. Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/D/45263/2024 tentang Indikator Kinerja Direktur Utama Badan Layanan Umum Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan dalam Rangka Pemberian Insentif Kinerja;
- g. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-11/PB/2021 tentang Pedoman Penilaian Tata Kelola dan Kinerja (Tingkat Maturitas) Badan Layanan Umum.

2. Maksud dan Tujuan Laporan

Maksud dan tujuan penyusunan laporan berkala Rumah Sakit Pusat Otak Nasional:

- a. Dalam rangka mendukung sistem akuntabilitas negara dengan memenuhi kewajiban institusional dan pertanggungjawaban kinerja Rumah Sakit sebagai salah satu satuan organisasi Unit Pelaksana Teknis yang berada di lingkungan Ditjen Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- b. Sebagai bahan monitoring dan evaluasi atas kegiatan serta kinerja organisasi yang sudah berjalan selama tahun 2024, sehingga dapat dijadikan sebagai tolak ukur serta acuan dalam meningkatkan kinerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional dimasa yang akan datang.

3. Ruang Lingkup Laporan

Ruang lingkup laporan berkala RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono tahun 2024:

Bab I : Pendahuluan

Menguraikan tentang gambaran secara umum RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono, latar belakang serta maksud dan tujuan dari laporan dan ruang lingkup Laporan Tahun 2024 RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono.

Bab II : Analisis Situasi Awal Tahun

Mengikhtisarkan tentang beberapa hal penting mengenai hambatan yang dialami tahun lalu, gambaran singkat kelembagaan dan sumber daya yang dicapai, uraian indikator sumber daya yang meliputi sumber daya manusia, sarana & prasarana, serta alokasi dana.

Bab III : Tujuan dan Sasaran Kerja

Menguraikan tentang dasar hukum, tujuan sasaran dan indikator RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono. Mengikhtisarkan beberapa hal penting dalam pengukuran indikator kinerja BLU (RBA), penetapan kinerja dan menggambarkan beberapa indikator yang mendukung dalam pencapaian sasaran kerja.

Bab IV : Strategi Pelaksanaan

Menguraikan tentang strategi pencapaian tujuan dan sasaran, hambatan dalam pelaksanaan strategi, upaya dan tindak lanjut RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono.

Bab V : Hasil Kerja

Menguraikan tentang realisasi sasaran / program, pencapaian target kinerja yang meliputi pencapaian target kegiatan dan pendapatan. Indikator kinerja dan realisasi anggaran.

Bab VI : Penutup

Menguraikan kesimpulan dan saran dari uraian sebelumnya.

LAMPIRAN

BAB II

ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN

1. Hambatan Tahun Lalu

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya selama Tahun 2024, hambatan yang mempengaruhi kinerja RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta baik secara langsung maupun tidak langsung selama Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Waktu Pelayanan di Poliklinik
 - Ada Tindakan Cito di Jam Pelayanan atau Dokter jaga Onsite IGD
 - Dokter harus *Visite* Pasien Rawat Inap sebelum jam 10:00 sehingga tidak bisa mulai Pelayanan tepat Waktu
 - Dokter berhalangan hadir dan belum ada pengganti
- b. Waktu Pelayanan Rawat Jalan tanpa Pemeriksaan Penunjang
 - Masih ada beberapa Data yang belum terekam untuk mengeksklusi Pasien yang tidak datang setelah 3x dipanggil di Asessmen
 - Dokter menghentikan sementara Pasien di Poliklinik untuk *Visite* pasien Rawat Inap / Tindakan
 - Masih ada penumpukan Resep masuk pada jam tertentu diakibatkan oleh ketidakpastian Jam mulai Poliklinik
 - Masih ada Pasien tidak langsung mengambil Obat di Farmasi Rawat Jalan setelah Pemeriksaan Dokter
- c. Persentase Jumlah Pasien dengan Penanganan IGD Maksimal 6 Jam
 - Beberapa DPJP selain Petugas *Onsite* mendapatkan tugas tambahan lain jaga Poliklinik sehingga butuh waktu lebih lama untuk merespon
 - Beberapa GP (Dokter Umum) mengkonsulkan Pasien masuk ke DPJP untuk menentukan Triase
 - Ruang Rawat Inap full sehingga banyak Pasien yang tertahan di IGD
 - Ruang Intensif masih full

2. Kelembagaan

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional (RSPON) Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono merupakan Unit Pelayanan Teknis (UPT) yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI yang secara adminisratif dikoordinasikan dan dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI dan secara teknis fungsional dibina oleh Direktur lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan RI sesuai dengan tugas dan fungsinya.

RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono merupakan Rumah Sakit yang mempunyai tugas menyelenggarakan upaya pencegahan, penyembuhan dan pemulihan kesehatan di bidang Otak dan Persarafan yang pelaksanaannya dilakukan secara serasi, terpadu dan berkesinambungan dengan upaya rujukan dan peningkatan kesehatan lainnya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 45 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional yang telah diperbarui dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 57 Tahun 2020 tanggal 26 Oktober 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta.

A. Visi, Misi, Tujuan & Nilai Budaya RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Madjono

Visi

Sebagai unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan yang berada dibawah naungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono menetapkan Visi dan Misi yang selaras dengan Visi Misi Kementerian yakni “Menciptakan Manusia yang Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan”.

Misi

Guna mendukung peningkatan Kualitas manusia Indonesia, maka visi Kementrian Kesehatan RI telah menetapkan 5 Misi sebagai penjabaran dari Misi Presiden Tahun 2020-2024, sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kesehatan Reproduksi, Ibu, Anak dan Remaja;
2. Perbaiki Gizi Masyarakat;

3. Meningkatkan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
4. Pembudayaan GERMAS;
5. Memperkuat Sistem Kesehatan.

Sedangkan RSPON untuk mencapai Visi Kemenkes telah menetapkan Misi sebagai mana tertuang dalam Rencana Strategi Bisnis (RSB) Tahun 2020-2024 Revisi 2 sebagai berikut:

1. Mewujudkan Pelayanan Otak dan Sistem Persarafan Bermutu Tinggi dan Terjangkau oleh Semua Lapisan Masyarakat;
2. Mewujudkan Pendidikan dan Penelitian yang Mampu Memberikan Kontribusi Pemecahan Masalah Otak dan Sistem Persarafan Nasional maupun Internasional.

Tujuan

Seusai dengan sasaran yang ditetapkan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan yaitu “Mewujudkan Akses Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan yang Berkualitas bagi Masyarakat”, maka tujuan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono adalah “Mewujudkan Pusat Layanan, Pendidikan dan Penelitian di bidang Otak dan Persarafan yang terjangkau dan Berstandar Internasional”. Sedangkan tujuan didirikannya Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono adalah untuk menjalankan fungsi dalam:

1. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran;
2. Pengelolaan Pelayanan Medis dengan Kekhususan Pelayanan Kesehatan di Bidang Penyakit Otak dan Persarafan;
3. Pengelolaan Pelayanan Keperawatan;
4. Pengelolaan Pelayanan Nonmedis;
5. Pengelolaan Pendidikan dan Pelatihan dengan kekhususan di bidang Penyakit Otak dan Persarafan;
6. Pengelolaan Penelitian, Pengembangan dan Penapisan Teknologi dengan kekhususan di Bidang Penyakit Otak dan Persarafan;
7. Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Negara;
8. Pengelolaan Layanan Pengadaan Barang / Jasa;

9. Pengelolaan Organisasi dan Sumber Daya Manusia;
10. Pelaksanaan Urusan Hukum dan Hubungan Masyarakat;
11. Pelaksanaan Kerjasama;
12. Pengelolaan Sistem Informasi;
13. Pemantauan Evaluasi dan Pelaporan;
14. Pelaksanaan Urusan Administrasi Rumah Sakit

Nilai/Budaya Rumah Sakit

- B** : Benevolent : Senantiasa Melayani Pasien dengan Tulus
R : Responsive : Selalu Siap Tanggap
A : Attentive : Memberi Perhatian Penuh terhadap Pasien
I : Innovative : Mengikuti Perkembangan Ilmu
N : Noble : Sesuai dengan Motto Rumah Sakit yaitu “Melayani dengan Mulia”

Falsafah

Mengutamakan keselamatan pasien, kemudahan akses dan kepuasan pelanggan dan senantiasa perkembangan teknologi dan kebutuhan pelanggan.

Motto

“Melayani dengan Mulia”

B. Tugas Pokok & Fungsi RSPON Prof. Dr. dr Mahar Mardjono

1. Tugas Pokok

RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan Kesehatan perorangan secara paripurna dengan kekhususan pelayanan Kesehatan dibidang Penyakit Otak dan Persarafan.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rancana program dan anggaran
- b. Pengelilaan pelayanan medis dengan kekhususan pelayanan Kesehatan di bidang penyakit Otak dan Persarafan;
- c. Pengelolaan Pelayanan Keperawatan;
- d. Pengelolaan Pelayanan Nonmedis;

- e. Pengelolaan Pendidikan dan Pelatihan dengan kekhususan di bidang penyakit Otak dan Persarafan;
- f. Pengelolaan Penelitian, Pengembangan dan Penapisan Teknologi dengan kekhususan pelayanan Kesehatan dibidang Penyakit Otak dan persarafan;
- g. Pengelolaan Keuangan dan Badan Milik Negara;
- h. Pengelolaan Layanan pengadaan Barang dan Jasa;
- i. Pengelolaan Sumber Daya Manusia;
- j. Pelaksanaan urusan Hukum, Organisasi, dan Hubungan Masyarakat;
- k. Pelaksanaan Kerjasama;
- l. Pengelolaan Sistem Informasi;
- m. Pemantauan, evaluasi, dan Pelaporan;
- n. Pelaksanaan urusan Administrasi Rumah Sakit.

3. Struktur Organisasi

RSPON Prof. Dr. dr Mahar Mardjono Jakarta dipimpin oleh seorang Direktur Utama, dengan susunan organisasi sebagai berikut:

- a. Direktur Utama yang membawahi struktur sebagai berikut:
 - a.1 Direktorat Medik dan Keperawatan;
 - a.2 Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian;
 - a.3 Direktorat Perencanaan dan Keuangan;
 - a.4 Direktorat Layanan Operasional;
 - a.5 Unit-unit Non Struktural
- b. Direktorat Medik dan Keperawatan terdiri atas:
 - b.1 Tim Kerja Pelayanan Medik
 - b.2 Tim Kerja Pelayanan Keperawatan
 - b.3 Tim Kerja Pelayanan Penunjang
 - b.4 Instalasi dan Unit Admisi
 - b.5 Kelompok Staf Medis (KSM)
- c. Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian terdiri atas:
 - c.1 Tim Kerja Organisasi dan SDM
 - c.2 Tim Kerja Pendidikan dan Pelatihan
 - c.3 Tim Kerja Penelitian

- c.4 Instalasi Penelitian
- d. Direktorat Perencanaan dan Keuangan terdiri atas:
 - d.1 Tim Kerja Perencanaan dan Evaluasi Program
 - d.2 Tim Kerja Perencanaan Anggaran
 - d.3 Tim Kerja Pelaksanaan Keuangan
 - d.4 Tim Kerja Akuntansi dan Barang Milik Negara
- e. Direktorat Layanan Operasional terdiri atas:
 - e.1 Tim Kerja Tata Usaha dan Rumah Tangga
 - e.2 Tim Kerja Hukum dan Hubungan Masyarakat
 - e.3 Instalasi Layanan Operasional
- f. Komite-Komite terdiri atas:
 - f.1 Komite Medik
 - f.2 Komite Keperawatan
 - f.3 Komite Etik dan Hukum
 - f.4 Komite Etik Penelitian
 - f.5 Komite Pencegahan, Pengendalian Infeksi dan Program Pengendalian Resistensi Anti Mikroba
 - f.6 Komite Mutu Rumah Sakit
 - f.7 Komite Tenaga Kesehatan Lainnya
- g. Satuan Pemeriksa Internal
- h. Unit Pelayanan Pengadaan

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Rumah Sakit, Direktur Utama membantu beberapa instalasi setelah mendapatkan persetujuan dari Direktur Jenderal. Untuk meningkatkan dan mengembangkan pelayanan kesehatan serta meningkatkan kinerja RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta, maka dibentuk Komite-komite dan Satuan Pemeriksaan Internal. Pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta dibentuk Dewan Pengawas.

Adapun susunan direksi pada struktur organisasi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta pada saat ini adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S, MARS
Direktur Layanan Operasional	: dr. Sardiana Salam, Sp.S, M.Kes

Direktur Medik & Keperawatan : dr. Reza Aditya Arpandy, Sp.S

Direktur SDM, Pendidikan & Penelitian : Prof. Dr. dr. Syahrul, Sp.S (K)

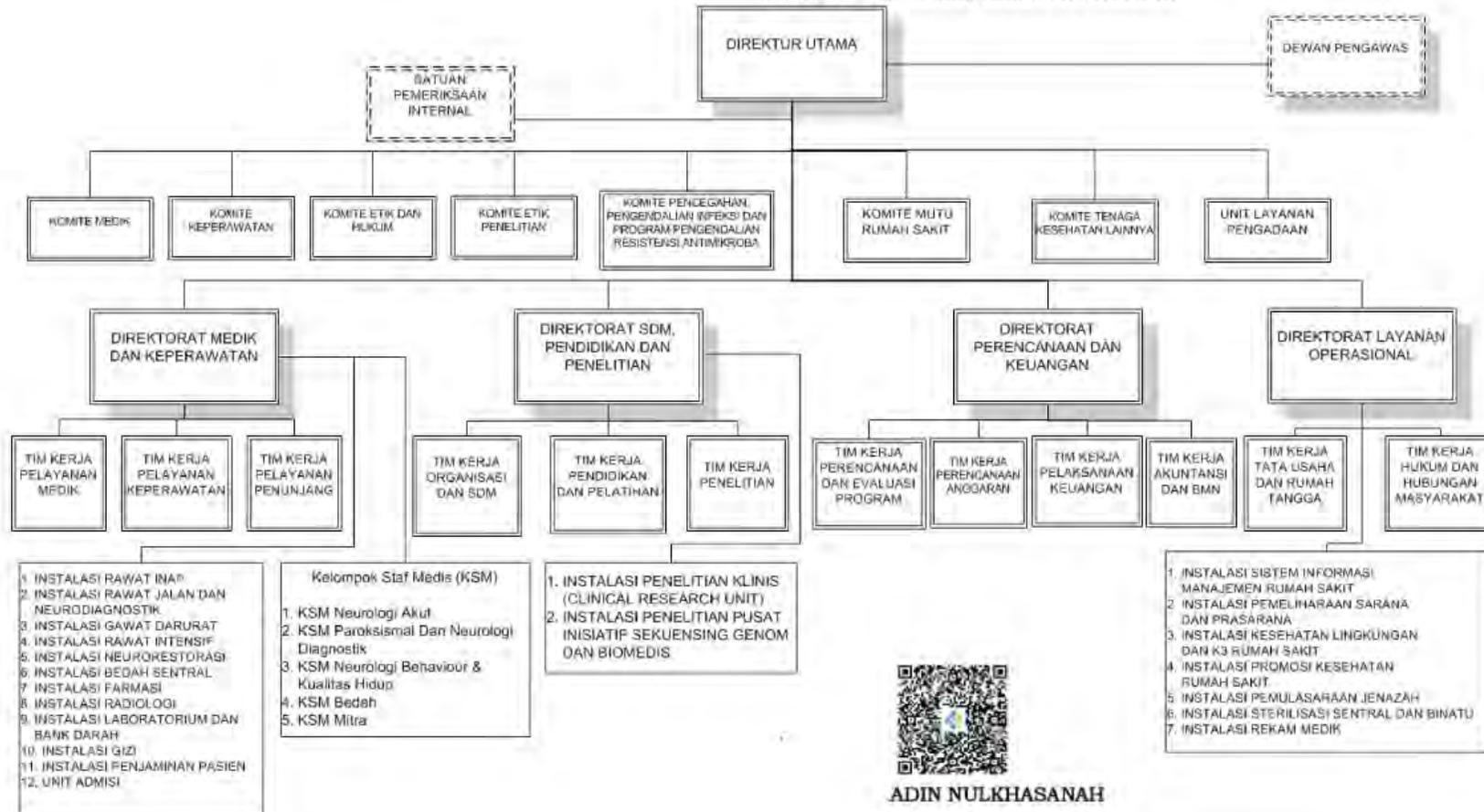
Direktur Perencanaan & Keuangan : Ignatius Susatyo Wijoyo, SE, M.M

Pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta dibentuk Dewan Pengawas. Susunan Dewan Pengawas sebagai berikut:

Ketua : Dr. Sundoyo, SH, M.K.M., M.Hum

Anggota : 1. Liendha Andajani S.E., M.Si
2. Prof. dr. Amal Chalik Sjaaf, S.KM.,Dr.PH
3. Robi Toni, SE, MM
4. Mochamad Agus Rofiudin, S.Kom., MM

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA
RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
PROF. Dr. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA
NOMOR : HK.02.03/XXXIX/6833/2023
TENTANG
STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
PROF. Dr. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA



Gambar II.1 Struktur Organisasi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta

3. Sumber Daya

a. Sumber Daya Manusia

Jumlah tenaga yang dimiliki RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta sampai dengan 31 Desember 2024 sekitar 1117 Orang Tenaga Kesehatan dan Tenaga Non Kesehatan dengan berbagai diiplin Ilmu yang dimiliki untuk memberikan pelayanan sesuai dengan bidangnya.

Ketenagaan di RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono terdiri atas: Tenaga Medis, Tenaga Perawat, Tenaga Kesehatan lainnya, Tenaga Non Medis dan Tenaga Administrasi. Penambahan Sumber Daya Manusia di RSPON disesuaikan dengan kebutuhan atas pengembangan yang dilakukan oleh RSPON. Adapun jumlah sumber daya manusia RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono per 31 Desember 2024 sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

Tabel II.1 Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Jabatan per 31 Desember 2024

NO	JABATAN	PNS	PPPK	NON PNS		KONTRAK KERJASAMA	MITRA	JUMLAH
				TETAP	KONTRAK			
Tenaga Medis								
1	Dokter Spesialis Neurologi	33	6			4	1	44
2	Dokter Spesialis Bedah Saraf	6	2		1		2	11
3	Dokter Spesialis Anestesi	5						5
4	Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif	1					1	2
5	Dokter Spesialis Paru	2						2
6	Dokter Spesialis Patologi Klinik	2						2
7	Dokter Spesialis Patologi Anatomi	1						1
8	Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi	2						2
9	Dokter Spesialis Radiologi	2			1	1	1	5
10	Dokter Spesialis Anak	1		1				2
11	Dokter Spesialis THT, Bedah Kepala & Leher	1						1
12	Dokter Spesialis Bedah	1	1					2
13	Dokter Spesialis Bedah Plastik	1	1					2
14	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	2	1				1	4
15	Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	1				2		3
16	Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik		1					1
17	Dokter Spesialis Gizi Klinik		1					1
18	Dokter Spesialis Okupasi	1						1
19	Dokter Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	2						2

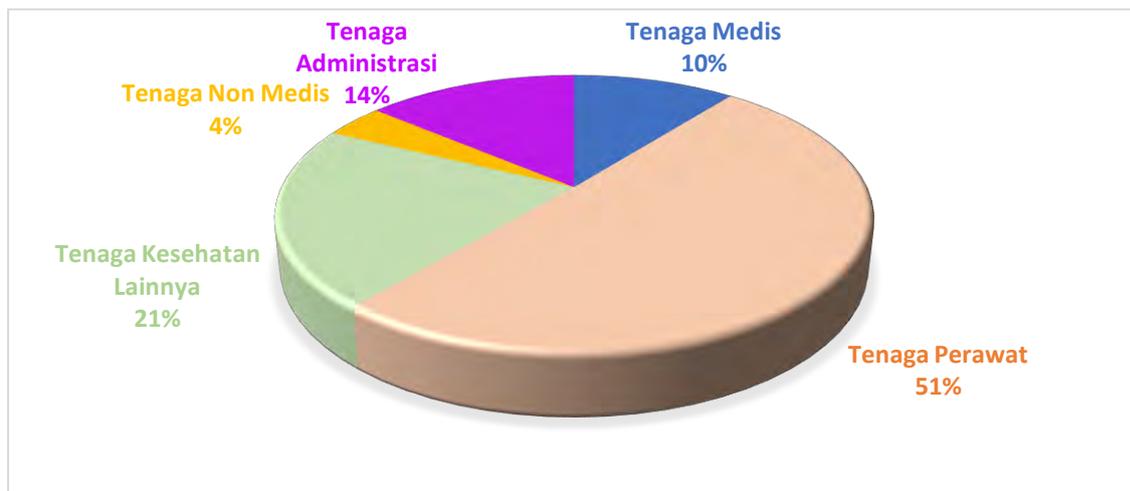
NO	JABATAN	PNS	PPPK	NON PNS		KONTRAK KERJASAMA	MITRA	JUMLAH
				TETAP	KONTRAK			
20	Dokter Spesialis Akupuntur						1	1
21	Dokter Gigi	1						1
22	Dokter Umum (Pelayanan)				13			13
23	Dokter Umum (Sekolah)	1						1
24	Dokter Umum (Manajemen)	4						4
Sub Total		70	13	1	15	9	10	118
Tenaga Perawat								
1	Perawat Ahli Madya	1						1
2	Perawat Ahli Muda	95						95
3	Perawat Ahli Pertama	96	35					131
4	Perawat Ahli	14		1	2		34	51
5	Perawat Mahir	111						111
6	Perawat Terampil	84	49					133
7	Perawat	18		6	1		18	43
Sub Total		419	84	7	3		52	565
Tenaga Kesehatan Lainnya								
1	Tenaga Ahli					1		1
2	Psikolog Klinis Muda	1						1
3	Psikolog Klinis Ahli Pertama		1					1
4	Radiografer Ahli Pertama	7						7
5	Radiografer Ahli			1				1
6	Radiografer Mahir	11						11
7	Radiografer	2			3			5
8	Fisikawan Medis Ahli Pertama	1						1
9	Apoteker Ahli Madya	1						1
10	Apoteker Ahli Muda	6						6
11	Apoteker Ahli Pertama	2	4					6
12	Apoteker				10			10
13	Asisten Apoteker Mahir	16						16
14	Asisten Apoteker Terampil	10	1					11
15	Asisten Apoteker	2			10		5	17
16	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Pertama	2	1					3
17	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli				8		4	12
18	Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir	9						9
19	Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil	10	4					14
20	Pranata Laboratorium Kesehatan	2			1			3
21	Fisioterapis Ahli Muda	2						2
22	Fisioterapis Ahli Pertama	5	4					9
23	Fisioterapis Ahli			1	1		2	4
24	Fisioterapis Mahir	3						3
25	Fisioterapis Terampil	6						6
26	Okupasi Terapis Ahli			2				2
27	Okupasi Terapis Mahir	1						1
28	Okupasi Terapis Terampil	2						2
29	Okupasi Terapis						1	1
30	Terapis Wicara Ahli						1	1
31	Terapis Wicara Terampil	2						2

NO	JABATAN	PNS	PPPK	NON PNS		KONTRAK KERJASAMA	MITRA	JUMLAH
				TETAP	KONTRAK			
32	Terapis Wicara	1			1		1	3
33	Nutrisionis Ahli Muda	6						6
34	Nutrisionis Ahli Pertama	1	3					4
35	Nutrisionis Ahli				1			1
36	Nutrisionis Mahir	6						6
37	Nutrisionis Terampil		1					1
38	Nutrisionis				1			1
39	Perekam Medis Ahli Muda	1						1
40	Perekam Medis Ahli Pertama							
41	Perekam Medis Mahir	12						12
42	Perekam Medis Terampil		7					7
43	Perekam Medis / Pengadministrasi Rekam Medis dan Informasi	1			6		2	9
44	Perawat	1						1
45	Analisis Data dan Informasi			1				1
46	Teknisi Elektromedis Ahli Pertama	1						1
47	Teknisi Elektromedis Ahli				1			1
48	Teknisi Elektromedis Mahir	2						2
49	Teknisi Elektromedis Terampil	1						1
50	Teknisi Kardiovaskular				1			1
51	Sanitarian Ahli Muda	1						1
52	Sanitarian Mahir	1						1
53	Sanitarian Terampil	1						1
54	Tenaga Sanitasi Lingkungan Ahli Pertama		1					1
55	Tenaga Sanitasi Lingkungan Terampil		1					1
56	Pembimbing Kesehatan Kerja Ahli Pertama		3					3
Sub Total		139	31	6	43	1	16	236
Tenaga Non Medis								
1	Tenaga Ahli					1		1
2	Inspektur Sarana dan Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan			1				1
3	Pengelolaan Instalasi Air & Listrik			4	1			5
4	Teknisi Mesin			5	3			8
5	Operator Mesin			4	2			6
6	Pengadministrasi Umum	1		1	11			13
7	Binatu Rumah Sakit			1	9			10
Sub Total		1		16	26	1		44
Tenaga Administrasi								
1	Konsultan Ahli					2		2
2	Tenaga Ahli					3		3
3	Auditor Ahli / Analisis Pengawasan	2		1				3
4	Penyuluh Kesehatan Ahli Pertama	1						1
5	Pengelola Pengadaan Barang / Jasa / Penyusun Rencana	2						2

NO	JABATAN	PNS	PPPK	NON PNS		KONTRAK KERJASAMA	MITRA	JUMLAH
				TETAP	KONTRAK			
	Pengadaan Sarana dan Prasarana							
6	Adminstrator Kesehatan Ahli Muda	1						1
7	Adminstrator Kesehatan Ahli Pertama	4	7					11
8	Adminstrator Kesehatan	3			5			8
9	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Madya	2						2
10	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Muda	3						3
11	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama	2						2
12	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli			1	1			2
13	Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur Mahir	1						1
14	Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur Terampil	1						1
15	Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur				1			1
16	Dosen / Pengembang Program Studi	1						1
17	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur				1			1
18	Pustakawan Terampil	1						1
19	Analisis Data dan Informasi	1		5	12			18
20	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	2						2
21	Perencana Ahli Madya	1						1
22	Perencana Ahli Muda	2						2
23	Perencana Ahli Pertama	1						1
24	Perencana / Penyusun Program Anggaran & Pelaporan				3			3
25	Penata Laksana Barang Terampil	1						1
26	Analisis Barang Milik Negara				1			1
27	Pranata Keuangan APBN Mahir	1						1
28	Bendahara Penerimaan	1						1
29	Analisis Anggaran Ahli Madya	1						1
30	Analisis Anggaran Ahli Muda	2						2
31	Analisis Anggaran					1		1
32	Analisis Keuangan	6		7	2			15
33	Pengadministrasian Keuangan	2			3			5
34	Pranata Keuangan APBN Terampil	3						3
35	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama	3						3
36	Analisis Hukum Ahli Muda	1						1
37	Analisis Hukum				1			1
38	Arsiparis Ahli Muda	1						1

NO	JABATAN	PNS	PPPK	NON PNS		KONTRAK KERJASAMA	MITRA	JUMLAH
				TETAP	KONTRAK			
39	Arsiparis	2						2
40	Arsiparis	1						1
41	Sekretaris				1			1
42	Pengelola Data			3	10			13
43	Asisten Penelitian						3	3
44	Pranata Komputer Ahli Pertama	6	2					8
45	Pranata Komputer Ahli / Analis Sistem Informasi	2		4	2			8
46	Pranata Komputer Terampil		1					1
47	Pranata Komputer / Pranata Teknologi Informasi Komputer	3		2				5
48	Pengadministrasi Umum				2			2
Sub Total		67	10	23	45	6	3	154
TOTAL		696	138	53	132	17	81	1117

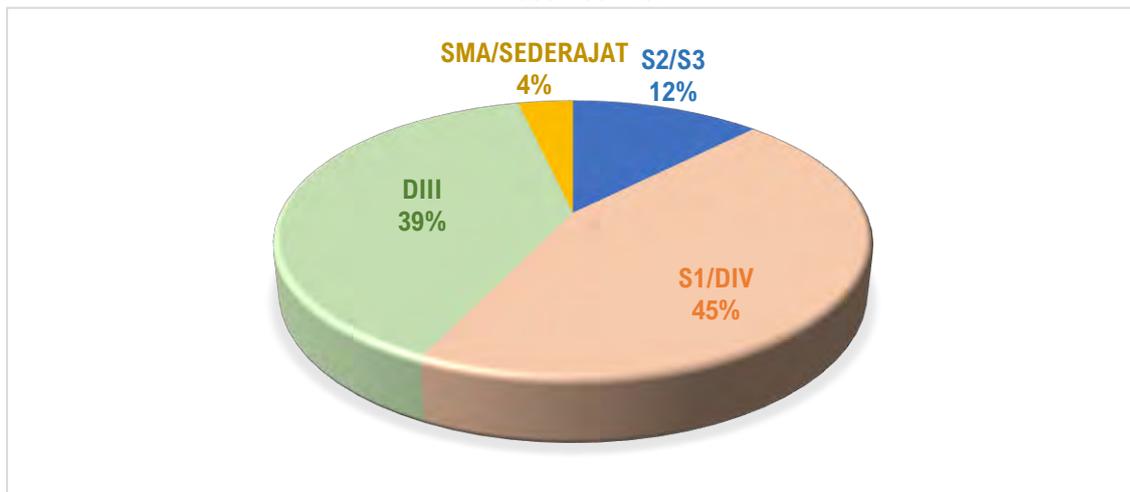
Grafik II.1 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Jabatan per 31 Desember 2024



Tabel II.2 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Pendidikan per 31 Desember 2024

	PNS	PPPK	NON PNS		KONTRAK KERJASAMA	MITRA	JUMLAH
			TETAP	KONTRAK			
S2/S3	99	14	1	2	14	8	138
S1/DIV	300	60	26	66	2	46	500
DIII	296	64	12	39	1	27	439
SMA/SEDERAJAT	1	0	14	25	0	0	40
Total	696	138	53	132	17	81	1117

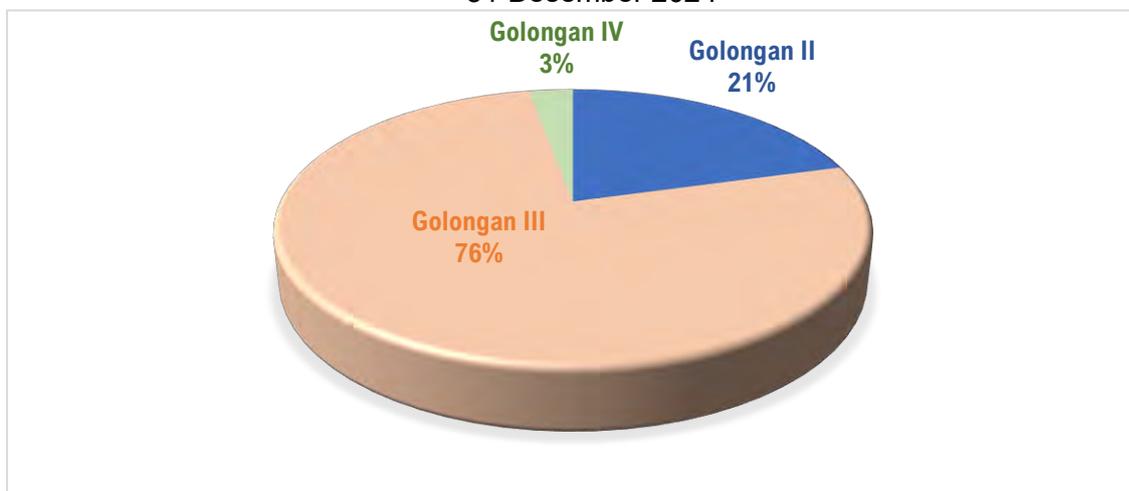
Grafik II.2 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Pendidikan per 31 Desember 2024



Tabel II.3 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Golongan PNS per 31 Desember 2024

No	PANGKAT	GOL	JUMLAH
A GOLONGAN IV			20
1	Pembina Utama Madya	IV-d	3
2	Pembina Utama Muda	IV-c	2
3	Pembina Tk. I	IV-b	7
4	Pembina	IV-a	8
B GOLONGAN III			533
1	Penata Tk. I	III-d	69
2	Penata	III-c	119
3	Penata Muda Tk. I	III-b	159
4	Penata Muda	III-a	186
C GOLONGAN II			144
1	Pengatur Tk. I	II-d	125
2	Pengatur	II-c	18
3	Pengatur Muda Tk. I	II-b	1
TOTAL			697

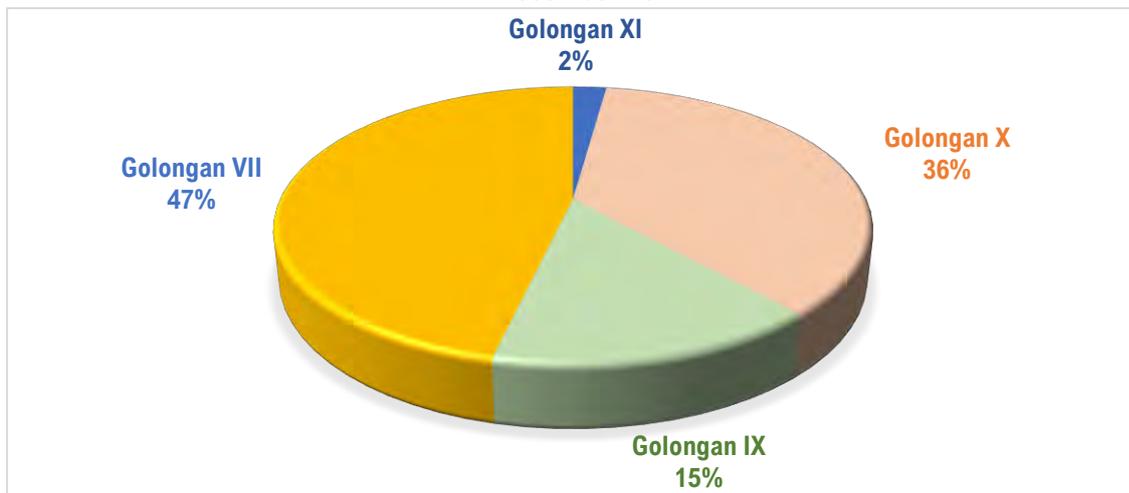
Grafik II.3 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Golongan per 31 Desember 2024



Tabel II.4 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Golongan PPPK per 31 Desember 2024

NO	GOL	JUMLAH
1	XI	3
2	X	50
3	IX	21
4	VII	64
TOTAL		138

Grafik II.4 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Golongan per 31 Desember 2024



b. Sarana dan Prasarana

RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono memiliki dua Gedung bangunan dimana Gedung A yang memiliki luas 36.792 Meter Persegi dengan 12 Lantai yang diperuntukan pada Pelayanan Kesehatan kepada Pasien, Gedung B dengan luas 29.754 Meter Persegi merupakan Gedung yang mulai dipergunakan pada Bulan Maret 2017 yang diperuntukan untuk Kegiatan Manajemen, Area Parkir, Administrasi, Rumah Singgah Keluarga Pasien dan Pelayanan Non Medis dalam bentuk kegiatan yang berorientasi pada Pendidikan dan Penelitian, kemudian Luas Tanah sebesar 25.238 Meter Persegi untuk Pembangunan Gedung Parkir, Pendidikan dan Pelayanan Institut Neurosains Nasional.

Pengelolaan Sarana dan Prasarana RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dalam SIMAK BMN sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel II.5 Laporan BMN Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel Tahun 2024

LAPORAN BARANG PENGGUNA GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL RINCIAN PER KELOMPOK BARANG UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024											
AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG			SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024	
						BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
131111	Tanah		11,955	390,077,987,000	5	1,184,925,000	5	1,184,925,000	11,955	390,077,987,000	
20101	TANAH PERSIL	-	11,955	390,077,987,000	5	1,184,925,000	5	1,184,925,000	11,955	390,077,987,000	
132111	Peralatan dan Mesin		22,544	608,026,834,820	3,441	157,980,034,089	70	2,987,594,637	25,915	763,019,274,272	
30103	ALAT BANTU	-	80	1,345,968,819	4	82,967,000	2	121,063,984	82	1,307,891,835	
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	15	5,919,259,600	0	0	3	670,959,400	12	5,248,300,200	
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	-	280	857,011,209	0	0	0	0	280	857,011,209	
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	-	54	8,002,313,574	3	13,970,000	1	23,186,900	56	7,993,096,674	
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	-	456	360,447,933	311	101,058,100	0	0	767	461,506,033	
30303	ALAT UKUR	-	66	394,034,043	1	63,603,000	1	6,160,000	66	451,477,043	
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	247	1,622,952,328	127	1,115,679,400	2	5,552,712	372	2,733,079,016	
30501	ALAT KANTOR	-	1,173	7,148,136,938	363	1,978,790,060	0	0	1,536	9,126,926,998	
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	6,397	26,430,683,205	1,315	9,201,606,181	6	17,228,200	7,708	35,615,061,186	
30601	ALAT STUDIO	-	168	5,724,432,658	7	513,095,570	0	0	175	6,237,528,228	
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	106	334,952,909	3	15,450,000	0	0	109	350,402,909	
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	21	4,008,848,000	0	0	0	0	21	4,008,848,000	
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	9,533	460,521,344,442	1,123	134,392,369,152	50	2,037,994,581	10,606	592,875,719,013	
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	-	236	22,691,839,051	0	0	2	96,307,200	234	22,595,531,851	
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	717	31,937,461,074	28	5,980,954,564	0	0	745	37,918,415,638	
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	-	79	808,351,493	20	43,340,000	0	0	99	851,691,493	
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	-	83	2,742,654,713	0	0	0	0	83	2,742,654,713	
30804	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	-	39	189,425,500	0	0	0	0	39	189,425,500	
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	-	31	175,228,311	27	109,634,580	0	0	58	284,862,891	
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	-	78	207,224,890	0	0	3	9,141,660	75	198,083,230	
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI &	-	116	1,003,317,568	0	0	0	0	116	1,003,317,568	
31001	KOMPUTER UNIT	-	811	9,380,673,654	84	1,458,217,925	0	0	895	10,838,891,579	
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	1,163	11,316,297,322	13	2,719,147,557	0	0	1,176	14,035,444,879	
31101	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	-	1	3,146,000	0	0	0	0	1	3,146,000	
31102	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	-	320	140,800,000	0	0	0	0	320	140,800,000	
31501	ALAT DETEKSI	-	2	71,891,600	0	0	0	0	2	71,891,600	
31502	ALAT PELINDUNG	-	8	21,763,050	0	0	0	0	8	21,763,050	
31503	ALAT SAR	-	21	559,048,520	6	141,600,000	0	0	27	700,648,520	
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	-	22	219,229,356	5	45,878,000	0	0	27	265,107,356	
31601	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN	-	3	106,100,000	0	0	0	0	3	106,100,000	
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	161	3,660,796,565	0	0	0	0	161	3,660,796,565	
31901	PERALATAN OLAH RAGA	-	57	121,180,495	1	2,673,000	0	0	58	123,853,495	
133111	Gedung dan Bangunan		6	441,016,047,500	0	0	0	0	6	441,016,047,500	
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	5	440,126,770,150	0	0	0	0	5	440,126,770,150	

Tgl Data : 03/03/24 12:00 AM

Tgl Cetak : 30/01/25 9:03 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_gab_kel_satker_poc

Tabel II.6 Laporan BMN Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel 2 Tahun 2024

LAPORAN BARANG PENGGUNA GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL RINCIAN PER KELOMPOK BARANG UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024										
AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024	
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN				KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	1	889,277,350	0	0	0	0	1	889,277,350
134112	Irigasi	-	3	9,247,833,180	0	0	0	0	3	9,247,833,180
50204	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN	-	1	4,836,755,000	0	0	0	0	1	4,836,755,000
50207	BANGUNAN AIR KOTOR	-	2	4,411,078,180	0	0	0	0	2	4,411,078,180
134113	Jaringan	-	3	391,517,535	0	0	0	0	3	391,517,535
50303	INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH	-	1	199,327,000	0	0	0	0	1	199,327,000
50308	INSTALASI GAS	-	1	130,000,000	0	0	0	0	1	130,000,000
50310	INSTALASI LAIN	-	1	62,190,535	0	0	0	0	1	62,190,535
135121	Aset Tetap Lainnya	-	1,173	217,683,000	0	0	0	0	1,173	217,683,000
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	1,172	168,623,000	0	0	0	0	1,172	168,623,000
60102	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO	-	1	49,060,000	0	0	0	0	1	49,060,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	-	0	0	67	1,538,894,637	64	1,411,670,653	3	127,223,984
30103	ALAT BANTU	-	0	0	2	121,063,984	0	0	2	121,063,984
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	0	0	3	670,959,400	3	670,959,400	0	0
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	-	0	0	1	23,186,900	1	23,186,900	0	0
30303	ALAT UKUR	-	0	0	1	6,160,000	0	0	1	6,160,000
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	0	0	2	5,552,712	2	5,552,712	0	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	0	0	6	17,228,200	6	17,228,200	0	0
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	0	0	47	589,294,581	47	589,294,581	0	0
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	-	0	0	2	96,307,200	2	96,307,200	0	0
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	-	0	0	3	9,141,660	3	9,141,660	0	0
TOTAL				1,448,977,903,035		160,703,853,726		5,584,190,290		1,604,097,566,471

Tgl Data : 03/03/24 12:00 AM
Tgl Cetak : 30/01/25 9:03 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_gab_kel_satker_poc

Tabel II.7 Laporan Posisi BMN di Neraca
LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024
TAHUN ANGGARAN 2024

UAPB : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
UAKPB : 015514 RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL PROF. DR. DR. MAHAR MARDJONO JAKARTA

Tgl.Data : 30/01/25 6:24 AM
Tgl.Cetak : 30/01/25 8:21 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	29,625,245,256
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	490,389,315
117114	Suku Cadang	45,510,294
117131	Bahan Baku	18,253,000
117199	Persediaan Lainnya	12,747,700
131111	Tanah	390,077,987,000
132111	Peralatan dan Mesin	761,884,112,980
133111	Gedung dan Bangunan	441,016,047,500
134112	Irigasi	9,247,833,180
134113	Jaringan	391,517,535
135121	Aset Tetap Lainnya	217,683,000
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	1,472,578,344,535
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(548,673,747,972)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(70,175,881,508)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(5,277,759,690)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(209,086,421)
162151	Software	4,062,925,212
162161	Lisensi	40,700,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	127,223,984
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	91,784,000
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(127,223,984)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(3,540,441,434)
169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	(14,245,000)
169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan	(91,784,000)
J U M L A H		2,481,818,134,482

c. Sumber Dana

Anggaran RS Pusat Otak Nasional untuk Tahun 2024, dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel II.8 Alokasi Anggaran RSPON Tahun 2024

NO	URAIAN	ALOKASI
I	Rupiah Murni	
1.	Belanja Pegawai	55.784.000.000
2.	Belanja Barang	1.200.000.000
3.	Belanja Modal	871.065.000.000
	Total Belanja Rupiah Murni	928.049.000.000
II	Badan Layanan Umum	
1.	Belanja Pegawai	-
2.	Belanja Barang	417.613.377.000
3.	Belanja Modal	49.834.326.000
	Total Belanja BLU	467.447.703.000
TOTAL RM dan BLU		1.395.496.703.000

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN KERJA

1. Dasar Hukum

Dasar Hukum yang dijadikan acuan oleh Rumah Sakit Pusat Otak Nasional dalam menyusun kebijakan dan rencana kerja, yaitu:

- a. Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020-2024;
- b. Peraturan Menteri Kesehatan No. 1444/Menkes/Per/IV/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
- c. Keputusan Menteri Kesehatan No. 021/Menkes/SK/I/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024;
- d. Peraturan Menteri Kesehatan No. 1981/MENKES/SL/XII/2010 tentang Pedoman Akuntansi Badan Layanan Umum (BLU) Rumah Sakit;
- e. Peraturan Menteri Keuangan No. 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- f. Peraturan Menteri Kesehatan No. 4 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum dilingkungan Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan;
- g. Pakta Integritas Menteri Kesehatan;
- h. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- i. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- j. Peraturan Menteri Kesehatan No. 45/Menkes/Per/X/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta yang telah diperbarui dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 57 Tahun 2020 tanggal 25 Oktober 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta;

- k. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2017 Tentang Pedoman Penyusunan Kontrak Kinerja dan Penetapan Persetujuan Capaian Kinerja Pemimpin Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan;
- l. Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/D/45263/2024 tentang Indikator Kinerja Direktur Utama Badan Layanan Umum Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan dalam Rangka Pemberian Insentif Kinerja;
- m. Rencana Strategis Bsinis (RSB) RS Pusat Otak Nasional 2020-2024;
- n. Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Tahun 2024.

2. Tujuan dan Sasaran

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, RSPON turut mendukung pencapaian tujuan strategis dalam penguatan pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan melalui penetapan tujuan organisasi sesuai dengan RSB RSPON Tahun 2020-2024, yakni **“Mewujudkan Pusat Layanan, Pendidikan dan Penelitian di Bidang Otak dan Persarafan yang Terjangkau dan Berstandar Internasional.”**

Untuk mencapai sasaran atas hasil yang akan dicapai oleh RSPON dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam kurung waktu tertentu, diupayakan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran yang diwujudkan pada tahun laporan, dibuatlah indikator sasaran yang disertai dengan rencana target masing-masing. Adapun indikator dan target yang ingin dicapai RSPON mengacu pada Indikator-indikator sebagai berikut:

A. Indikator Kinerja Terpilih (IKT) PPKBLU

RSPON merupakan salah satu unit kerja Badan Layanan Umum (BLU) dibidang Kesehatan yang penilaian Kesehatan kinerja dilakukan berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor : PER-5/PB/2017 tentang Pedoman Penyusunan Kontrak Kinerja dan Penetapan Persetujuan Capaian Kinerja Pemimpin Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan dengan 11 Indikator Kinerja yaitu:

Tabel III.1 Indikator Kinerja Terpilih PPKBLU

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar (%)	Target (%)			
			TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Waktu Pelayanan Rawat Jalan tanpa Pemeriksaan Penunjang	TW I 60% TW II 70% TW III 75% TW IV 80%	45%	70%	75%	80%
2	Tingkat Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan Kesehatan	76,61		85		90
3	Pasien Stroke Hiperakut (\leq 4,5 Jam) yang dilakukan Pemeriksaan CT Scan Kepala Non Kontras \leq 30 Menit	80%	80%	90%	90%	90%
4	Pasien Stroke Iskemik dengan Onset < 4,5 Jam yang mendapatkan Terapi r-TPA Intravena	100%	100%	100%	100%	100%
5	Pasien Stroke Iskemik dengan <i>Length of Stay</i> (LOS) < 7 Hari	100%	100%	100%	100%	100%
6	Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional (PB)	75%	75%	80%	82%	85%
7	Persentase Capaian Target PNBPN BLU	TW I 15% TW II 40% TW III 60% TW IV 80%	25%	45%	70%	100%
8	Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,5	3,5	3,5	4	4
9	Ketetapan Penyelesaian Klaim JKN	93,75%	93,75%	93,75%	93,75%	93,75%
10	Persentase SDM Pemberi Layanan yang Tersertifikasi Pelayanan Prima (<i>Service Excellent</i>)*	TW I 20% TW II 40% TW III 60% TW IV 80%	20%	40%	60%	80%
11	Modernisasi Pengelolaan BLU Penerapan Aplikasi BLU <i>Integrated Online System</i> / BIOS	100%	80%	100%	100%	100%

*) Target Peserta *Service Excellent* adalah Sebesar 421 Peserta

B. Indikator Kinerja Individu (IKI) Dit Pelayanan Kesehatan

RSPON merupakan salah satu unit kerja BLU yang juga berada dibawah Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI yang penilaian Kesehatan kinerja dilakukan berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/D/45263/2024 tentang Indikator Kinerja Direktur Utama Badan Layanan Umum Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan dalam Rangka Pemberian Insentif Kinerja dengan 15 Indikator Kinerja yaitu:

Tabel III.2 Indikator Kinerja Individu Direktur Utama

No	Indikator Kinerja	Jenis Indikator	Target (%)	
			September	TW IV
1	Waktu Tunggu Rawat Jalan tanpa Pemeriksaan Penunjang <120 Menit	Max	80%	80%
2	Pasien Stroke Hiperakut ($\leq 4,5$ Jam) dilakukan Pemeriksaan CT Scan Kepala Non Kontras ≤ 30 Menit	Max	80%	80%
3	Pasien Stroke Iskemik dengan Onset <4,5 Jam yang mendapatkan Terapi rPTA Intravena	Max	80%	80%
4	Implementasi Pola Remunerasi	Max	100%	100%
5	Persentase Beban Pegawai terhadap Pendapatan Operasional	Min	50%	50%
6	Persentase Pengguna Pendaftaran Online	Max	70%	70%
7	Integrasi RME dan Kesesuaian Pengiriman data Satu Sehat	Max	75%	100%
8	Porsi Pendapatan non-JKN terhadap Pendapatan Operasional	Max	15%	15%
9	Kualitas Klaim JKN ke BPJS Kesehatan	Max	90%	90%
10	Implementasi Pola Tarif	Max	100%	100%
11	Beban Persediaan Farmasi terhadap Pendapatan Operasional	Min	25%	25%
12	Jangka Waktu Penerimaan Pembayaran Piutang (<i>Days Receivable Turnover</i>)	Min	40 Hari	40 Hari
13	Rasio Pendapatan Operasional terhadap Beban Operasional	Max	75%	75%
14	EBITDA Margin	Max	10%	10%
15	Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	Max	3,5	3,5

C. Indikator Kinerja Utama RS

RSPON sebagai Rumah Sakit Pemerintah juga menyusun Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah tercantum dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB) Periode 2020-2024 Revisi Tahun 2024 dan telah disetujui oleh Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Indikator Kinerja Utama terdapat 60 Indikator Kinerja yaitu:

Tabel III.3 Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2024
1.	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Rumah Sakit	86
		Persentase Kepuasan Pasien dan/atau Keluarga Pasien terhadap Pelayanan Kesehatan	90%
		Persentase Kepuasan Pasien dan/atau Keluarga Pasien terhadap Fasilitas Pendukung	89%
		Persentase Penurunan Keluhan Pasien dan/atau Keluarga Pasien	40%

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2024
		Persentase Capaian Peningkatan Kualitas Pemberi Layanan	100%
		Persentase Tingkat Kepuasan Pegawai	87%
		Persentase Tingkat Kepuasan Staf Medik terhadap Remunerasi	78%
		Persentase Kepuasan Peserta Didik terhadap Proses Pendidikan	94%
2.	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas dengan Kendali Mutu dan Kendali Biaya	Jumlah Laporan Pelaksanaan Audit Medis pada Kasus Otak dan Persarafan	2 Laporan
		Persentase NDR di Rumah Sakit	≤2,66%
		Persentase Penundaan Waktu Operasi Elektif	≤3%
		Persentase Kecepatan Waktu Pelayanan Dokter di Poliklinik	80%
		Persentase Ketetapan Waktu <i>Visite</i> Dokter di Rawat Inap	85%
		Jumlah Panduan Praktek Klinis (PPK) yang diimplementasikan	21 PPK
		Persentase Capaian Peningkatan Mutu Layanan Klinis melalui Tercapainya: - Persentase Pasien Stroke Hiperakut (≤ 4,5 Jam) yang dilakukan Pemeriksaan CT Scan Kepala Non Kontras ≤ 30 Menit (≥85%) - Persentase Pasien Stroke Iskemik dengan Onset < 4,5 Jam yang mendapatkan Terapi r-TPA Intravena (≥85%) - Persentase Pasien Stroke Iskemik dengan <i>Length of Stay</i> (LOS) < 7 Hari (≥85%)	80%
		Persentase Pasien Stroke Iskemik Pulang dalam Kondisi Hidup	92%
		Persentase Indikator Nasional Mutu (INM) yang Mencapai Target Sebanyak 13 Laporan	100%
		Jumlah Laporan Pencapaian Insiden Keselamatan Pasien dengan Target Kejadian Sentinel Nol	12 Laporan
		Persentase Kasus Sesuai <i>Clinical Pathway</i>	98%
		Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE)	100%
		Persentase Pelayanan Pasien dengan Waktu Pemeriksaan Laboratorium ≤ 60 Menit	85%
		Persentase Pelayanan Pasien dengan Waktu Pemeriksaan Radiologi < 1 Jam	80%
		Persentase Pasien dengan Masuk Rawat Inap < 60 Menit	90%
		Persentase Realisasi Rencana Pasien Pulang yang dilakukan H-1	90%
		Persentase Jumlah Pasien dengan Waktu Penanganan IGD Maksimal 4 Jam	80%
		Persentase Capaian Indikator Klinis Sesuai PPK	90%

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2024
3.	Terwujudnya Pengembangan dan Menciptakan Inovasi - Inovasi Dibidang Pelayanan	Jumlah Sistem Informasi Surveillans Berbasis Digital Diintegrasikan	1 Sistem
		Jumlah Layanan Berbasis Genomik di Hubs RS	1 Layanan
		Jumlah Rekrutmen Sample untuk Pelaksanaan Pemeriksaan HWGS	950 Sampel
		Persentase Penelitian Genomik <i>Clopidogrel Resistance CYP2C19 Gene Studying Ischemic Stroke of Indonesian Population</i>	100%
4.	Terwujudnya Kerjasama/Jejaring dan Pengampuan Nasional Layanan Otak dan Persarafan dengan Instansi/Lembaga Nasional Maupun Internasional	Jumlah Jejaring dan Kerjasama Institusi dalam Bidang Otak dan Persarafan	5 Institusi
		Jumlah Pengampuan Rumah Sakit Rujukan dalam Bidang Otak dan Persarafan dan Mencapai Strata Paripurna	1 RS
		Jumlah Pengampuan Rumah Sakit Rujukan dalam Bidang Otak dan Persarafan Mencapai Strata Utama	1 RS
		Jumlah Pengampuan Rumah Sakit Rujukan dalam Bidang Otak dan Persarafan Mencapai Strata Madya	4 RS
		Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien Non JKN	10%
		Jumlah Layanan Unggulan yang dikembangkan Melalui Kerjasama dengan RS atau Institusi Kesehatan Luar Negeri	2 Layanan
5.	Terselenggaranya Promosi dan Publikasi di Bidang Otak dan Persarafan	Jumlah Artikel Ilmiah dan Artikel Populer dipublikasikan	95 Artikel
		Persentase Penelitian Klinik Terpublikasi yang Mendukung Layanan Otak dan Persarafan	10%
6.	Terwujudnya Peningkatan Kompetensi SDM	Persentase Jabatan Fungsional SDM yang Tersertifikasi	90%
		Persentase SDM yang Tersertifikasi	68%
		Jumlah Peserta <i>Fellowship</i> / Pendidikan Kedokteran berbasis Rumah Sakit	6 Peserta
		Persentase Dokter Pendidik Klinis yang mendapat TOT	100%
7.	Budaya Kinerja yang Baik	Persentase Ketepatan Waktu Pelayanan Kepegawaian	100%
		Persentase Sertifikasi ISO Manajemen 9001	100%
		Survey Budaya Keselamatan	>75%
8.	Terwujudnya Pengendalian Manajemen dan Tata Kelola yang Baik	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Tuntas ditindaklanjuti	95%
		Opini Audit Atas Laporan Keuangan	WTP
		Persentase Capaian Tata Kelola yang Baik Melalui: - Rasio PB sebesar 85% - Rasio Kas sebesar 180%-360%	100%
9.	Terwujudnya Optimalisasi Sarana dan Prasarana dengan Memanfaatkan Sistem Informasi/Digital	Persentase Pemenuhan Sarana Prasarana dan Alat (SPA) Sesuai Standar	90%
		Persentase Alat Keshatan RS yang Telah Dikalibrasi Sesuai Standar	90%
		Persentase Tingkat Keandalan Sarana, Prasarana dan Peralatan Keshatan	100%

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2024
		Persentase Capaian Perbaikan Pengalaman Pasien melalui Persentase Fasilitas Pendukung yang memenuhi Standar dan Persentase Waktu Layanan <i>End-To-End</i> tanpa Pemeriksaan Penunjang ≤120 Menit	80%
		Persentase Integrasi Pengelolaan BMN	100%
		Jumlah Modul Sistem Rumah Sakit	130 Modul
		Persentase Integrasi Data Antrian Pendaftaran dan <i>Medical Record</i> melalui Platform SATU SEHAT	100%
		Persentase Layanan RME Terintegrasi pada Seluruh Layanan Pendaftaran: - IGD - Rawat Inap - Rawat Jalan - OK - Layanan Penunjang (Lab, Radiologi, Gizi, Rehab Medik) - Farmasi	100%
10.	Terwujudnya Efisiensi dan Efektifitas Penggunaan Sumber Daya	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	100%
		Persentase Realisasi Anggaran Bersumber Rupiah Murni	96%
		Persentase Realisasi Anggaran Bersumber BNPB BLU	90%
		Persentase Nilai EBITDA Margin	15%

D. Penilaian Tingkat Maturitas BLU

RSPON sebagai Badan Layanan Umum Kesehatan juga melaksanakan penilaian Tingkat Maturitas dengan tujuan Menyelenggarakan tata Kelola yang baik. Penilaian Tingkat Maturitas dilaksanakan berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-11/PB/2021 tentang Pedoman Penilaian Tata Kelola dan Kinerja (Tingkat Maturitas) Badan Layanan Umum, Penilaian Tingkat Maturitas BLU terdiri dari:

Tabel III.4 Penilaian Tingkat Marturitas BLU

No	Indikator Kinerja	Skor
Penilaian Berbasis Hasil (<i>Result Based</i>)		
1	Maturitas Keuangan	5.00
1.1	Likuiditas	5.00
1.2	Efisiensi	5.00
1.3	Efektivitas	5.00
1.4	Tingkat Kemandirian	5.00
2	Maturitas Pelayanan	5.00
1.2	Indeks Kepuasan Masyarakat	5.00
2.2	Efisiensi Waktu Pelayanan	5.00
2.3	Sistem Pengaduan Layanan	5.00
2.4	Tingkat Keberhasilan Pemenuhan Layanan	5.00
Penilaian Beerbasis Proses (<i>Process Based</i>)		
3	Maturitas Kapabilitas Internal	5.00
3.1	Sumber Daya Manusia	5.00
3.2	Proses Bisnis	5.00
3.3	Teknologi	5.00
3.4	<i>Costumer Focus</i>	5.00
4	Maturitas Tata Kekola dan Kepemimpinan	5.00
4.1	Perencanaan Strategis	5.00
4.2	Etika Bisnis	5.00
4.3	<i>Stakeholder Relationship</i>	5.00
4.4	Manajemen Resiko	5.00
4.5	Pengawasan dan Pegendalian	5.00
5	Maturitas Inovasi	5.00
5.1	Keterlibatan Pengguna Jasa	5.00
5.2	Proses Inovasi	5.00
5.3	Manajemen Pengetahuan	5.00
5.4	Manajemen Perubahan	5.00
6	Maturitas Lingkungan	5.00
6.1	<i>Envrnmental Footprint Management</i>	5.00
6.2	Penggunaan Sumber Daya	5.00
Tingkat Maturitas BLU RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono		5.00

BAB IV

STRATEGI PELAKSANAAN

1. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran

- a. Komponen Pelayanan Medik dan Keperawatan
 - Mengoptimalkan pelayanan sub spesialisik paripurna di RSPON Prof. Dr. dr Mahar Mardjono
 - Menyiapkan SDM penunjang pelayanan sub spesialisik yang kompeten untuk menghadapi tuntutan fasilitas pelayanan yang lebih canggih
 - Mengoptimalkan pengembangan sistem pelayanan Kesehatan
 - Peningkatan Sarana, Prasarana dan Peralatan sesuai standar
- b. Komponen Perencanaan dan Keuangan
 - Menyusun Perencanaan Keuangan Komprehensif
 - Memanfaatkan fleksibilitas dalam pengelolaan anggaran PNB/BLU
 - Menerapkan pengelolaan Keuangan yang akuntabel dan terintegrasi
- c. Komponen Organisasi, Pendidikan dan Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM)
 - Mengoptimalkan perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian Sumber Daya Manusia sesuai kompetensi dan kebutuhan
 - Meningkatkan kompetensi SDM dengan pelaksanaan Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian dilingkungan RSPON Mahar Mardjono
 - Meminimalisasi Keluhan Pelanggan Rumah Sakit
 - Tersusunnya perencanaan program dan kebutuhan yang berorientasi sesuai arah pengembangan pelayanan Rumah Sakit
 - Meningkatkan pemberian informasi Kesehatan kepada Pasien dan Masyarakat
- d. Komponen Layanan Operasional
 - Melakukan kegiatan layanan sesuai arah pengembangan
 - Meningkatkan pelayanan promosi Kesehatan dan Pemasaran Rumah Sakit
 - Meningkatkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang terpadu dan terintegrasi
 - Mengoptimalkan Utilitas Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
 - Menggunakan Masterplan Perspektif
 - Mengoptimalkan Kinerja Sanitasi

2. Hambatan dalam Pelaksanaan Strategi

- a. Hambatan dalam Komponen Pelayanan
 - Koordinasi antar Pelayanan Belum Optimal,
 - Kegiatan *Maintenance* pada SISRUTE yang sebelumnya terjadi *Error System* oleh Pusat Data Informasi,
 - Pasien Pro Rujuk yang memerlukan Multikonsul,
 - Pasien datang dalam kondisi Berat / Terminal,
 - Terbatasnya Kuantitas Tenaga Medis terutama untuk dibidang yang berhubungan dengan Otak dan sistem Persarafan.
- b. Hambatan dalam Komponen Keuangan
 - Pengeluaran lebih besar daripada Pendapatan karena Pagu Belanja ditambah Saldo Awal digunakan untuk Pengeluaran Operasional,
 - Beban Persediaan Farmasi yang belum tercapai.
- c. Hambatan dalam Komponen SDM, Pendidikan dan Pelatihan
 - Beberapa Tenaga Medis yang belum mengikuti kegiatan Pelatihan karena adanya Pelayanan Poli.
- d. Hambatan dalam Komponen Layanan Operasional
 - Masih ada pengembangan sistem SIMRS yang belum optimal 100%,
 - Perbedaan komitmen prioritas untuk percepatan koordinasi dan perizinan dari Kementerian Kesehatan, Pemerintah daerah serta perbedaan perizinan lintas Kementerian/Institusi/Lembaga.

3. Upaya Tindak Lanjut

- Melakukan *Case Discussion* NDR pada Kasus tertentu, sebagai sarana perbaikan dan pembelajaran bagi tatalaksana Pasien,
- Koordinasi dengan Tim Kerja Pelayanan Medik, IGD dan Instalasi Neurointensif terkait dengan proses Konsultasi,
- Pemetaan alur Konsultasi dan menetapkan Target Waktu pada tahapan proses,
- Melengkapi dan memperbaiki Standar Prosedur Operasional (SPO) dan dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan,
- Koordinasi antar unit terkait akan dapat menekan beban persediaan dan strategi meningkatkan pendapatan,
- Melengkapi dan meningkatkan sarana dan prasarana Rumah Sakit,
- Meningkatkan Efektivitas koordinasi dengan Pemerintah Pusat, Daerah & Lembaga,
- Pelaksanaan Pelatihan dilaksanakan dengan tidak mengganggu Tenaga Medis saat pelaksanaan Pelayanan di Poli,
- Pengembangan Sistem di SIMRS dilakukan pengkajian terbaru dengan berkoordinasi dengan Unit Terkait dan Implementasi pada pengembangan sistem bisa dilaksanakan di Tahun berikutnya

BAB V

HASIL KERJA

1. Pencapaian Kinerja

A. Pencapaian Target Indikator Kinerja Individu (IKI) Rumah Sakit

Tabel V.1 Pencapaian IKT Rumah Sakit Tahun 2024

NO	Indikator Kinerja	Tahun 2024											
		Nilai Standar TW I	Target TW I	Capaian Haper TW I	Nilai Standar TW II	Target TW II	Capaian Haper TW II	Nilai Standar TW III	Target TW III	Capaian Haper TW III	Nilai Standar TW IV	Target TW IV	Capaian Haper TW IV
1	Waktu Pelayanan Rawat Jalan Tanpa Pemeriksaan Penunjang	60%	45%	69,79%	70%	70%	70,64%	75%	75%	77,81%	80%	80%	83,30%
2	Tingkat Kepuasan Pasien terhadap pelayanan kesehatan				76,61	85	89,81				76,61	90	91,12
3	Pasien Stroke Hiperakut ($\leq 4,5$ Jam) yang dilakukan Pemeriksaan CT Scan Kepala Non Kontras ≤ 30 Menit	80%	90%	95,47%	80%	90%	96,58%	80%	90%	95,14%	80%	90%	94,08%
4	Pasien Stroke Iskemik dengan onset < 4,5 Jam yang mendapatkan Terapi r-TPA intravena	80%	100%	100%	80%	100%	100%	80%	100%	100%	80%	100%	100%
5	Pasien Stroke Iskemik dengan Length of Stay (LOS) < 7 Hari	80%	100%	100%	80%	100%	100%	80%	100%	100%	80%	100%	100%
6	Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional (PB)	75%	75%	92,13%	75%	80%	85,65%	75%	82%	98,95%	75%	85%	109,14%
7	Persentase Capaian Target PNBPN BLU	15%	25%	25,50%	40%	45%	51,24%	60%	70%	83,20%	80%	100%	115,97%
8	Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,5	3,5	5,67	3,5	3,5	6	3,5	4	5	3,5	4	4,8
9	Ketetapan Penyelesaian Klaim JKN	93,75%	93,75%	94%	93,75%	93,75%	96,85%	93,75%	93,75%	94,22%	93,75%	95%	94,72%
10	Persentase SDM Pemberi Layanan yang Tersertifikasi Pelayanan Prima	20%	20%	25,42%	40%	40%	46,56%	60%	60%	90,97%	80%	80%	90,97%
11	Modernisasi Pengelolaan BLU Penerapan Aplikasi BLU Integrated Online Sistem / BIOS	100%	80%	116,2%	100%	100%	118,55%	100%	100%	114,50%	100%	100%	115,70%

Hasil Capaian IKT Tahun 2024 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Dari 11 (Sebelas) Indikator Kinerja Terpilih terdapat 2 Kategori penilaian, yaitu:
 - a. Indikator yang dilakukan monitoring dan evaluasi setiap Bulan sebanyak 10 Indikator yaitu:
 1. Waktu Pelayanan Rawat Jalan tanpa Pemeriksaan Penunjang
 2. Pasien Stroke Hiperakut ($\leq 4,5$ Jam) yang dilakukan Pemeriksaan CT Scan Kepala Non Kontras ≤ 30 Menit
 3. Pasien Stroke Iskemik dengan Onset $< 4,5$ Jam yang mendapatkan Terapi r-TPA Intravena
 4. Pasien Stroke Iskemik dengan *Length of Stay* (LOS) < 7 Hari
 5. Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional
 6. Persentase Pencapaian Target PNBPN BLU
 7. Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU
 8. Ketetapan Penyelesaian Klaim JKN
 9. Persentase SDM Pemberi Layanan yang Tersertifikasi Pelayanan Prima (*Service Excellent*)
 10. Modernisasi Pengelolaan BLU Penerapan Aplikasi BLU *Integrated Online System* / BIOS
 - b. Indikator yang dilakukan monitoring dan evaluasi setiap Bulan sebanyak 1 Indikator yaitu:
 1. Tingkat Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan Kesehatan
1. Pada Triwulan IV terdapat Capaian 10 (Sepuluh) Indikator Kinerja telah mencapai Standar dan Target yaitu:
 - a. Indikator Kinerja Waktu Pelayanan Rawat Jalan tanpa Pemeriksaan Penunjang tercapai sebesar **83,30%** dari Standar dan Target Triwulan IV sebesar 80%. Perincian atas hasil capaian sampai dengan Triwulan IV adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	Okt	Nov	Des	TOTAL
Jumlah Pasien Rawat Jalan tanpa Pemeriksaan Penunjang dengan Waktu Pelayanan ≤ 120 Menit	3147	4690	5318	13155
Jumlah Pasien Rawat Jalan tanpa Pemeriksaan Penunjang	3859	5580	6354	15793
Capaian (%)	81,55%	84,05%	83,70%	83,30%

Hasil capaian tersebut menggambarkan bahwa terdapat upaya perbaikan capaian indikator Pelayanan Rawat Jalan tanpa Pemeriksaan Penunjang mulai dari Pasien *Check In* sampai Obat selesai disiapkan Farmasi dengan waktu kurang dari sama dengan 120 Menit.

- b. Tingkat Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan Kesehatan tercapai sebesar **91,12** dari Standar Semester II sebesar 76,61 dan Target Semester II sebesar 90. Perincian atas hasil capaian sampai dengan Semester II adalah sebagai berikut:

Bulan	Total Nilai Persepsi (a)	Jumlah Seluruh Responden (b)	Bobot Nilai Rata-Rata Nilai Tertimbang (0,083) (c) (a/b)*c	Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kesehatan (25) C*25
Juli	19922	463	3,57	89,28
Agustus	19353	436	3,68	92,10
September	18059	410	3,66	91,40
Oktober	20059	455	3,66	91,48
November	18718	428	3,63	90,75
Desember	16919	382	3,68	91,90
Smt II	113030	2574	3,64	91,12

Hal ini menggambarkan bahwa Kepuasan Pasien terhadap fasilitas dan kualitas Layanan yang diberikan oleh Penyelenggara Pelayanan Rumah Sakit.

- c. Pasien Stroke Hiperakut ($\leq 4,5$ Jam) yang dilakukan Pemeriksaan CT Scan Kepala Non Kontras ≤ 30 Menit tercapai sebesar **94,08%** dari Standar Triwulan IV 80% dan Target Triwulan IV 90%. Perincian atas hasil capaian sampai dengan Triwulan IV adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	Okt	Nov	Des	TOTAL
Jumlah Pasien Stroke yang dilakukan Pemeriksaan CT Scan Kepala Non Kontras ≤ 30 Menit	69	102	99	270
Jumlah Seluruh Pasien Stroke Hiperakut	74	113	100	287
Capaian (%)	93,24%	90,27%	99%	94,08%

Hasil capaian tersebut menggambarkan bahwa kepatuhan Rumah Sakit dalam memberikan Pelayanan kepada Pasien, dimana salah satunya adalah penanganan Pasien Stroke Hiperakut sesuai Standar dan terselenggaranya Pelayanan cepat serta mampu menyelamatkan Pasien Hiperakut.

- d. Pasien Stroke Iskemik dengan Onset < 4,5 Jam yang mendapatkan Terapi r-TPA Intravena tercapai sebesar **100%** dari Standar 80% dan Target 100%. Perincian atas hasil capaian sampai dengan Triwulan IV adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	Okt	Nov	Des	TOTAL
Jumlah Pasien Stroke Iskemik dengan Onset < 4,5 Jam yang mendapatkan Terapi r-RPA Intravena	25	19	32	76
Jumlah Pasien Stroke Iskemik dengan Indikasi Trombolisis dan Onset < 4,5 Jam	25	19	32	76
Capaian (%)	100%	100%	100%	100%

Hasil capaian tersebut menggambarkan bahwa kepatuhan Rumah Sakit dalam memberikan Pelayanan kepada Pasien, salah satunya adalah penanganan Pasien Stroke Iskemik telah sesuai standar dan terselenggaranya Pelayanan cepat serta mampu menyelamatkan Pasien.

- e. Pasien Stroke Iskemik dengan *Length of Stay* (LOS) < 7 Hari tercapai sebesar **100%** dari Standar 80% dan Target 100%. Perincian atas hasil capaian sampai dengan Triwulan IV adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	Okt	Nov	Des	TOTAL
Jumlah Pasien Stroke Iskemik dengan LOS < 7 Hari	316	252	309	877
Jumlah Seluruh Pasien Stroke Iskemik	316	252	309	877
Capaian (%)	100%	100%	100%	100%

Hasil capaian tersebut menggambarkan terselenggaranya Pelayanan yang cepat dan *responsive* serta mampu menyelamatkan Pasien Stroke Iskemik yang dirawat inap selama kurang dari 7 Hari sesuai dengan PNPk.

- f. Rasio Pendapatan PNBp terhadap Biaya Operasional (POBO) **Unaudited** tercapai sebesar **109,14%** dari Standar Triwulan IV 75% dan Target Triwulan IV 85%. Hasil Perhitungan capaian **Unaudited** POBO yang didapat pada Laporan Operasional Triwulan IV diperoleh dari Laporan Operasional sebagai berikut:

KETERANGAN	TOTAL (RUPIAH)
Pendapatan PNBp (tidak termasuk Pendapatan APBN)	Rp. 415.085.401.894,-
Beban Operasional (tidak termasuk penyusutan & amortisasi)	Rp. 380.317.189.216,-
Capaian (%)	109,14%

Hasil capaian tersebut menggambarkan bahwa pemanfaatan Anggaran PNBp dan APBN Rumah Sakit selama Tahun 2024 sudah efektif dan efisien.

- g. Persentase Pencapaian Target PNBP BLU tercapai sebesar **115,97%** dari Standar Triwulan IV sebesar 80% dan Target Triwulan IV sebesar 100%. Hasil Perhitungan yang didapat pada Triwulan IV diperoleh dari Laporan Operasional sebagai berikut:

KETERANGAN	TOTAL (RUPIAH)
Realisasi PNBP BLU Periode Berkenan	Rp. 443.012.072.850,-
Target PNBP BLU dalam Tahun Anggaran 2024	Rp. 382.008.336.000,-
Capaian (%)	115,97%

Hal ini menggambarkan bahwa Pengelolaan Keuangan BLU selama Tahun 2024 sudah Optimal, Inovatif, Prudent dan Akuntabel.

- h. Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU Triwulan IV tercapai dengan Indeks sebesar **4,8** dari Indeks Standar 3,5 dan Target 4. Capaian tersebut diperoleh dari data berikut:

Periode	Nilai KWP	Nilai APD	Revisi Hal III DIPA BLU	Deviasi Hal III DIPA BLU	Total Capaian Triwulan IV
Oktober	2	3	0	0	5
November	2	3	0	0	5
Desember	2	2,4	0	0	4,4
Total Capaian Triwulan IV ((Okt + Nov + Des) / 3)					4,8

Keterangan :

- Nilai KWP : Ketetapan Waktu Penyampaian
- Nilai APD : Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan

Hal ini menggambarkan Kualitas Perencanaan Penanggunggaran Keuangan dan Pengelolaan Keuangan BLU Tahun 2024 sudah baik, Penyusunan Rencana Keuangan sudah akurat.

- i. Persentase SDM Pemberi Layanan yang Tersertifikasi Pelayanan Prima (*Service Excellent*) sebesar **90,97%** dari Standar dan Target Triwulan IV sebesar 80%. Perincian atas hasil capaian sampai dengan Triwulan IV adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	TOTAL (PESERTA)
Jumlah SDM Pemberi Layanan yang memiliki Sertifikat dan Pelatihan Pelayanan Prima	383
Total SDM Pemberi Layanan yang akan diberikan Pendidikan dan Pelatihan Pelayanan Prima	421
Capaian (%)	90,97%

Hasil ini menunjukkan bahwa komitmen RSPON selama Tahun 2024 dalam meningkatkan *Hospitality* atau Pelayanan Prima yang terbaik kepada Pasien /

Keluarga Pasien secara Langsung maupun tidak Langsung. Diharapkan SDM yang telah diberikan pelatihan dapat mengimplementasikan dalam pelaksanaan tugas serta memberikan dampak positif di Lingkungan Kerja.

j. Modernisasi Pengelolaan BLU Penerapan Aplikasi BLU *Integrated Online System* / BIOS tercapai sebesar **115,70%** dari Standar dan Target 100%. Capaian tersebut diperoleh dari 5 Tahapan yaitu:

- Tahap I Integrasi Data : 41,25%
- Tahap II Analitika Data : 24,20%
- Tahap III Sistem Informasi Manajemen : 23,75%
- Tahap IV Website : 16,50%
- Tahap V Operasional BIOS : 10%
- Total Modernisasi Pengelolaan BLU : 115,70%

Hal tersebut menggambarkan Tingkat Modernisasi BLU dalam peningkatan layanan, akuntabilitas manajemen dan pemanfaatan data yang handal dalam rangka pengambilan Keputusan (*Decision Support System*) Tahun 2024 telah sesuai.

2. Masih terdapat 1 Indikator yang sudah tercapai di Standar namun belum mencapai Target yakni:

a. Ketetapan Penyelesaian Klaim JKN Triwulan IV (September, Oktober & November) sebesar **94,72%** tercapai dari Standar 93,75% tetapi belum tercapai pada Target sebesar 95%. Hasil tersebut didapat dari data Pemenuhan *Compliance* Modul Rawat Inap Triwulan IV pada Data Satu Sehat telah terkoneksi **100%** dan Persentase Pengajuan Klaim Reguler Pasien Rawat Jalan & Rawat Inap yang Lolos Verifikasi (Jumlah Klaim Layak Pasien) Triwulan IV sebesar **89,45%**. Berikut cara perhitungan:

Bulan	Jumlah Kasus Ranap	Jumlah Kasus Klaim Layak Ranap	% Kasus
September	873	772	88,43%
Oktober	882	800	90,70%
November	880	785	89,20%
TW IV	2635	2357	89,45%

$$X = \frac{(\text{Pemenuhan Compliance data Satu Sehat} + \text{Persentase Pengajuan Klaim Layak})}{2}$$

$$\frac{(100\% + 89,45\%)}{2} = 94,72\%$$

Hambatan belum tercapainya Indikator Ketetapan Penyelesaian Klaim JKN Triwulan IV:

- Pending Klaim JKN pada Rawat Inap terbanyak pada “Koreksi Verifikasi” sebesar 69,47%,
- Pending “Ketidaksesuaian Pengajuan Klaim Rumah Sakit Khusus” pada Rawat Inap sebesar 21%,
- Pending dokumen klaim lain-lain yang kurang lengkap sebesar 9,53%.

Rencana Tindak Lanjut dari Ketetapan Penyelesaian Klaim JKN:

- Koordinasi antara Rumah Sakit dengan pihak BPJS dalam pelaksanaan penyelesaian Klaim yang Pending.

B. Pencapaian Target Indikator Kinerja Individu (IKI) Direktur Utama

Tabel V.2 Pencapaian IKI Direktur Utama Tahun 2024

NO	Indikator Kinerja	Nilai	Target	Realisasi	Persentase Capaian	Target	Realisasi	Persentase Capaian	Realisasi	Persentase Capaian	Realisasi	Persentase Capaian
				September			Oktober		November		Desember	
1	Waktu Tunggu Rawat Jalan tanpa Pemeriksaan Penunjang <120 Menit	Max	≥80%	80,04	100%	≥80%	81,55%	102%	84,05%	105%	83,70%	105%
2	Pasien Stroke Hiperakut (<4,5 Jam) dilakukan Pemeriksaan CT Scan Kepala Non Kontras ≤ 30 Menit	Max	≥80%	94,25	118%	≥80%	93,24%	117%	90,26%	113%	99%	124%
3	Pasien Stroke Iskemik dengan Onset <4,5 Jam yang Mendapatkan Terapi r-TPA Intravena	Max	≥80%	100%	125%	≥80%	100%	125%	100%	125%	100%	125%
4	Implementasi Pola Remunerasi	Max	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Persentase Beban Pegawai terhadap Pendapatan Operasional	Min	≤50%	56%	89%	≤50%	51%	98%	50,61%	98%	50,28%	99%
6	Persentase Pengguna Pendaftaran Online	Max	≥70%	94,49%	135%	≥70%	94,64%	135%	92,51%	132%	93,75%	134%
7	Integrasi RME dan Kesesuaian Pengiriman Data SATU SEHAT	Max	≥75%	88,26%	118%	100%	90,11%	90%	100%	100%	100%	100%
8	Porsi Pendapatan non-JKN terhadap Pendapatan Operasional	Max	≥15%	23,89%	150%	≥15%	21%	140%	19,01%	127%	23,52%	150%
9	Kualitas Klaim JKN ke BPJS Kesehatan	Max	≥90%	90,63%	101%	≥90%	88,51%	98%	90%	100%	88,84%	99%
10	Implementasi Pola Tarif	Max	100%	0%	0%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
11	Beban Persediaan Farmasi terhadap Pendapatan Operasional	Min	≤25%	30%	83%	≤25%	27%	93%	26,26%	96%	26,35%	95%
12	Jangka Waktu Penerimaan Pembayaran Piutang (<i>Days Receivable Turnover</i>)	Min	40 Hari	23,79	150%	40 Hari	25,61	150%	24,11	150%	25,05	150%
13	Rasio Pendapatan Operasional terhadap Beban Operasional	Max	≥75%	100,08%	133%	≥75%	107%	143%	105%	140%	98,55%	131%
14	EBITDA Margin	Max	≥10%	-2%	0%	≥10%	6%	63%	3%	30%	-2,74%	0%
15	Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	Max	3,5	5	143%	3,5	5	143%	5	143%	4,4	126%
Capaian Indikator Kinerja				103%		113%		111%		109%		

C. Pencapaian Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Rumah Sakit

Tabel V.3 Pencapaian IKU Rumah Sakit Tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024
1.	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Rumah Sakit	86	90,46
		Persentase Kepuasan Pasien dan/atau Keluarga Pasien terhadap Pelayanan Kesehatan	90%	96,09%
		Persentase Kepuasan Pasien dan/atau Keluarga Pasien terhadap Fasilitas Pendukung	89%	91,21%
		Persentase Penurunan Keluhan Pasien dan/atau Keluarga Pasien	40%	51,02%
		Persentase Capaian Peningkatan Kualitas Pemberi Layanan	100%	100%
		Persentase Tingkat Kepuasan Pegawai	87%	95,50%
		Persentase Tingkat Kepuasan Staf Medik terhadap Remunerasi	78%	78,56%
		Persentase Kepuasan Peserta Didik terhadap Proses Pendidikan	94%	94,93%
2.	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas dengan Kendali Mutu dan Kendali Biaya	Jumlah Laporan Pelaksanaan Audit Medis pada Kasus Otak dan Persarafan	2 Laporan	2 Laporan
		Persentase NDR di Rumah Sakit	≤2,66%	3,99%
		Persentase Penundaan Waktu Operasi Elektif	≤3%	1,87%
		Persentase Kecepatan Waktu Pelayanan Dokter di Poliklinik	80%	83,73%
		Persentase Ketetapan Waktu <i>Visite</i> Dokter di Rawat Inap	85%	95,02%
		Jumlah Panduan Praktek Klinis (PPK) yang diimplementasikan	21 PPK	23 PPK
		Persentase Capaian Peningkatan Mutu Layanan Klinis melalui Tercapainya: - Persentase Pasien Stroke Hiperakut (≤ 4,5 Jam) yang dilakukan Pemeriksaan CT Scan Kepala Non Kontras ≤ 30 Menit (≥85%) - Persentase Pasien Stroke Iskemik dengan Onset < 4,5 Jam yang mendapatkan Terapi r-TPA Intravena (≥85%) - Persentase Pasien Stroke Iskemik dengan <i>Length of Stay</i> (LOS) < 7 Hari (≥85%)	80%	98,14%
		Persentase Pasien Stroke Iskemik Pulang dalam Kondisi Hidup	92%	90,24%
		Persentase Indikator Nasional Mutu (INM) yang Mencapai Target Sebanyak 13 Laporan	100%	100%
		Jumlah Laporan Pencapaian Insiden Keselamatan Pasien dengan Target Kejadian Sentinel Nol	12 Laporan	12 Laporan
		Persentase Kasus Sesuai <i>Clinical Pathway</i>	98%	99,99%
		Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE)	100%	98,90%

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024
		Persentase Pelayanan Pasien dengan Waktu Pemeriksaan Laboratorium ≤ 60 Menit	85%	100%
		Persentase Pelayanan Pasien dengan Waktu Pemeriksaan Radiologi < 1 Jam	80%	82,11%
		Persentase Pasien dengan Masuk Rawat Inap < 60 Menit	90%	90,74%
		Persentase Realisasi Rencana Pasien Pulang yang dilakukan H-1	90%	96,60%
		Persentase Jumlah Pasien dengan Waktu Penanganan IGD Maksimal 4 Jam	80%	79,48%
		Persentase Capaian Indikator Klinis Sesuai PPK	90%	99,99%
3.	Terwujudnya Pengembangan dan Menciptakan Inovasi - Inovasi Dibidang Pelayanan	Jumlah Sistem Informasi Surveillans Berbasis Digital Diintegrasikan	1 Sistem	1 Sistem
		Jumlah Layanan Berbasis Genomik di Hubs RS	1 Layanan	1 Layanan
		Jumlah Rekrutmen Sample untuk Pelaksanaan Pemeriksaan HWGS	950 Sampel	1022 Sampel
		Persentase Penelitian Genomik <i>Clopidogrel Resistance CYP2C19 Gene Studying Ischemic Stroke of Indonesian Population</i>	100%	100%
4.	Terwujudnya Kerjasama/Jejaring dan Pengampunan Nasional Layanan Otak dan Persarafan dengan Instansi/Lembaga Nasional Maupun Internasional	Jumlah Jejaring dan Kerjasama Institusi dalam Bidang Otak dan Persarafan	5 Institusi	9 Institusi
		Jumlah Pengampunan Rumah Sakit Rujukan dalam Bidang Otak dan Persarafan dan Mencapai Strata Paripurna	1 RS	1 RS
		Jumlah Pengampunan Rumah Sakit Rujukan dalam Bidang Otak dan Persarafan Mencapai Strata Utama	1 RS	1 RS
		Jumlah Pengampunan Rumah Sakit Rujukan dalam Bidang Otak dan Persarafan Mencapai Strata Madya	4 RS	4 RS
		Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien Non JKN	10%	5,27%
		Jumlah Layanan Unggulan yang dikembangkan Melalui Kerjasama dengan RS atau Institusi Kesehatan Luar Negeri	2 Layanan	3 Layanan
5.	Terselenggaranya Promosi dan Publikasi di Bidang Otak dan Persarafan	Jumlah Artikel Ilmiah dan Artikel Populer dipublikasikan	95 Artikel	172 Artikel
		Persentase Penelitian Klinik Terpublikasi yang Mendukung Layanan Otak dan Persarafan	10%	35,37%
6.	Terwujudnya Peningkatan Kompetensi SDM	Persentase Jabatan Fungsional SDM yang Tersertifikasi	90%	91,21%
		Persentase SDM yang Tersertifikasi	68%	78,84%
		Jumlah Peserta <i>Fellowship</i> / Pendidikan Kedokteran berbasis Rumah Sakit	6 Peserta	7 Peserta
		Persentase Dokter Pendidik Klinis yang mendapat TOT	100%	100%
7.	Budaya Kinerja yang Baik	Persentase Ketepatan Waktu Pelayanan Kepegawaian	100%	100%
		Persentase Sertifikasi ISO Manajemen 9001	100%	100%

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024
		Survey Budaya Keselamatan	>75%	87%
8.	Terwujudnya Pengendalian Manajemen dan Tata Kelola yang Baik	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Tuntas ditindaklanjuti	95%	100%
		Opini Audit Atas Laporan Keuangan	WTP	WTP
		Persentase Capaian Tata Kelola yang Baik Melalui: - Rasio PB sebesar 85% - Rasio Kas sebesar 180%-360%	100%	100%
9.	Terwujudnya Optimalisasi Sarana dan Prasarana dengan Memanfaatkan Sistem Informasi/Digital	Persentase Pemenuhan Sarana Prasarana dan Alat (SPA) Sesuai Standar	90%	159,64%
		Persentase Alat Kesehatan RS yang Telah Dikalibrasi Sesuai Standar	90%	90,26%
		Persentase Tingkat Keandalan Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan	100%	100%
		Persentase Capaian Perbaikan Pengalaman Pasien melalui Persentase Fasilitas Pendukung yang memenuhi Standar dan Persentase Waktu Layanan <i>End-To-End</i> tanpa Pemeriksaan Penunjang ≤120 Menit	80%	87,68%
		Persentase Integrasi Pengelolaan BMN	100%	100%
		Jumlah Modul Sistem Rumah Sakit	130 Modul	130 Modul
		Persentase Integrasi Data Antrian Pendaftaran dan <i>Medical Record</i> melalui Platform SATU SEHAT	100%	100%
		Persentase Layanan RME Terintegrasi pada Seluruh Layanan Pendaftaran: - IGD - Rawat Inap - Rawat Jalan - OK - Layanan Penunjang (Lab, Radiologi, Gizi, Rehab Medik) - Farmasi	100%	100%
10.	Terwujudnya Efisiensi dan Efektifitas Penggunaan Sumber Daya	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	100%	115,97%
		Persentase Realisasi Anggaran Bersumber Rupiah Murni	96%	99,36%
		Persentase Realisasi Anggaran Bersumber BNPB BLU	90%	92,25%
		Persentase Nilai EBITDA Margin	15%	3,15%

Tahun 2024 merupakan tahun kelima pelaksanaan RSB RSPON tahun 2020-2024 dengan Indikator Kinerja Utama sebagai KPI RSPON yang akan dicapai terdiri dari 10 Sasaran Program dan 60 Indikator Kinerja. Sampai dengan Akhir Tahun 2024 dari 60 Indikator Kinerja terdapat 5 Indikator Kinerja yang tidak tercapai.

1. Sasaran Program pada Terwujudnya Kepuasan Stakeholders dari 8 Indikator Kinerja semua realisasinya telah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa Pelayanan dan Manajemen RSPON dalam melakukan respon terhadap keluhan dan masukan baik kepada Pasien atau Pegawai sudah baik.
2. Sasaran Program pada Terwujudnya Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas dengan Kendali Mutu dan Kendali Biaya dari 18 Indikator Kinerja 15 Indikator telah tercapai, namun terdapat 3 Indikator Kinerja yang belum tercapai sebagai berikut:
 - a) Persentase NDR di Rumah Sakit realisasi Tahun 2024 mencapai 3,99% tidak memenuhi Target $\leq 2,66\%$, adapun kendala yang dihadapi:
 - Identifikasi NEWSS belum berjalan Maksimal,
 - RSPON sebagai Pusat Rujukan Nasional, Pasien datang dalam kondisi Medis berat / terminal.

Rencana Tindak Lanjut dari Persentase NDR di Rumah Sakit:

- Evaluasi kembali Link Spreadsheet NEWSS,
 - Analisis lanjutan untuk setiap kasus kematian Pasien non NDR,
 - Melakukan *Case Discussion* NDR pada Kasus tertentu, sebagai sarana perbaikan dan pembelajaran bagi tatalaksana Pasien,
 - Telah dikirimkan Surat ke Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan dan Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan pada Tanggal 16 Juli dan 26 September 2024 mengenai permintaan perubahan Target NDR terkait RSPON yang merupakan RS rujukan akhir dibidang Otak dan Persarafan dengan menerima Pasien dengan Tingkat *Security Level 3*.
- b) Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) realisasi Tahun 2024 mencapai 98,88% tidak memenuhi Target 100%, adapun kendala yang dihadapi:
 - Terjadi *Error System* yang menyebabkan tidak bisa *Login* ke SISRUTE,
 - Kegiatan *Maintenance* SISRUTE yang sebelumnya terjadi *Error System* oleh PUSDATIN.

Rencana Tindak Lanjut dari Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE):

- Petugas SPGDT sudah melakukan cek SISRUTE secara berkala dan *Refresh Manual*,
- Koordinasi SIRS dengan Tim IT Kementerian kesehatan Republik Indonesia.

c) Persentase Jumlah Pasien IGD dengan Waktu Penanganan IGD Maksimal \leq 4 Jam realisasi Tahun 2024 mencapai 79,48% tidak memenuhi Target 80%, adapun kendala yang dihadapi:

- *Waiting List Intensivecare* menurun dengan adanya Ruang Rawat Intermediate, akan tetapi lama Pelayanan IGD pada Pasien Rawat Intermediate tetap menunjukkan lebih dari 4 Jam. Termasuk dengan Pasien Rawat Inap biasa, Rawat Inap *Intensivecare*, maupun Pro Rujuk juga memerlukan Multikonsul.

Rencana Tindak Lanjut dari Pasien IGD dengan Waktu Penanganan IGD Maksimal \leq 4 Jam:

- Rapat Koordinasi dengan Tim Kerja Pelayanan Medik, IGD dan Instalasi Neurointensif terkait dengan proses Konsultasi,
- Memetakan Alur Konsultasi dan Menetapkan Target Waktu pada setiap tahapan proses.

3. Sasaran Program pada Terwujudnya Pengembangan dan Menciptakan Inovasi-inovasi di Bidang Pelayanan dari 4 Indikator Kinerja semua realisasinya tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa RSPON telah mampu mengembangkan dan menciptakan Penelitian / Inovasi terbaru dan membangun Layanan Unggulan untuk Rumah Sakit.
4. Sasaran Program pada Terwujudnya Kerjasama dengan Instansi / Lembaga Nasional maupun Internasional dari 6 Indikator Kinerja semua realisasinya telah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa RSPON terus melakukan kerja sama baik dengan Instansi / Lembaga Nasional dan Internasional terutama dibidang Otak dan Persarafan. RSPON juga terus melakukan pengampuan Rumah Sakit Rujukan dibidang Otak dan Persarafan baik dalam Rumah Sakit bersastra Paripurna / Utama (RSUD tingkat Provinsi) maupun Rumah Sakit bersastra Madya (RSUD Tingkat Kota / Kabupaten).
5. Sasaran Program pada Terselenggaranya Promosi dan Publikasi di Bidang Otak dan Persarafan dari 2 Indikator Kinerja realisasinya telah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa RSPON sebagai Rumah Sakit Pendidikan dapat memberikan Hasil Penelitian Ilmiah atau Riset Populer baik seputar Akademik, Kesehatan dan Manajemen Rumah Sakit baik secara Nasional dan / atau Internasional.
6. Sasaran Program pada Terwujudnya Peningkatan Kompetensi SDM dari 4 Indikator Kinerja semua realisasinya telah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) RSPON terus memberikan Materi / Pelatihan kepada Orang Lain dan

- mengembangkan kemampuannya dalam bidang Pendidikan Kesehatan untuk menambah daya saing dengan Rumah Sakit Luar Negeri yang telah tersertifikasi.
7. Sasaran Program pada Budaya Kinerja yang Baik dari 3 Indikator Kinerja semua realisasinya telah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa RSPON dalam Pengendalian Manajemen dan Tata Kelola pada Waktu Pelayanan telah sesuai dengan aturan, menjaga Budaya Keselamatan dan mampu menerapkan sistem ISO Manajemen 9001.
 8. Sasaran Program pada Terwujudnya Pengendalian Manajemen dan Tata Kelola yang Baik dari 3 Indikator Kinerja semua realisasinya telah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa RSPON dapat mengendalikan Manajemen dan Tata Kelola yang Baik terhadap pemeriksa berdasarkan hasil pemeriksaannya yang ditujukan kepada orang / badan yang berwenang untuk melakukan tindakan atau melakukan perbaikan baik hasil Pemeriksaan dari Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) yang tuntas maupun Hasil Audit Laporan Keuangan dengan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).
 9. Sasaran Program pada Terwujudnya Optimalisasi Sarana dan Prasarana dengan Memanfaatkan Sistem Informasi / Digital dari 8 Indikator semua realisasinya telah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa RSPON dalam Ketersediaan Sarana dan Prasarana sesuai standar, penanganan *Maintenance* Peralatan Rumah Sakit, Pengembangan sistem informasi Rumah Sakit secara *front office & back office* dan Integrasi Data sudah sesuai dengan kebutuhan.
 10. Sasaran Program Terwujudnya Efisiensi dan Efektifitas Penggunaan Sumber Daya dari 4 Indikator Kinerja 3 Indikator Tercapai, namun 1 Indikator Kinerja belum tercapai sebagai berikut:
 - a) EBITDA Margin realisasi Tahun 2024 mencapai 3,15% tidak memenuhi Target 15%, adapun kendala yang dihadapi:
 - Pengeluaran lebih besar dari pada Pendapatan karena Pagu Belanja ditambah Saldo Awal digunakan untuk Pengeluaran Operasional.Rencana Tindak Lanjut dari Persentase EBITDA Margin:
 - Peningkatan Pendapatan Operasional dan Efisiensi pada Beban Operasional di Tahun 2025.

D. Pencapaian Target Tingkat Marturitas BLU Rumah Sakit

Tabel V.4 Pencapaian Tingkat Marturitas Rumah Sakit Tahun 2024

No	Indikator	Skor 2023	Skor 2024
1	Keuangan		
1.1	Likuiditas	1,38	2,00
1.2	Efisiensi	5,00	5,00
1.3	Efektivitas	3,50	4,50
1.4	Tingkat Kemandirian	3,25	2,50
	Marturitas Aspek Keuangan (20%)	3,28	3,50
2	Pelayanan		
2.1	Indeks Kepuasan Masyarakat	4,00	4,00
2.2	Efisiensi Waktu Pelayanan	4,00	4,75
2.3	Sistem Pengaduan Layanan	5,00	5,00
2.4	Tingkat Keberhasilan Pemenuhan Layanan	4,50	4,88
	Marturitas Aspek Pelayanan (25%)	4,38	4,66
3	Kapabilitas Internal		
3.1	Sumber Daya Manusia	4,00	4,00
3.2	Proses Bisnis	4,00	4,00
3.3	Teknologi	4,00	4,00
3.4	<i>Costumer Focus</i>	4,00	4,00
	Marturitas Aspek Kapabilitas Internal (20%)	4,00	4,00
4	Tata Kelola dan Kepemimpinan		
4.1	Perencanaan Strategis	4,00	4,00
4.2	Etika Bsinis	2,00	3,00
4.3	<i>Stakeholder Relationship</i>	5,00	4,00
4.4	Manajemen Risiko	4,00	3,00
4.5	Pengawasan dan Pengendalian	4,00	3,00
	Marturitas Aspek Tata Kelola dan Kepemimpinan (20%)	3,80	3,40
5	Inovasi		
5.1	Keterlibatan Pengguna Jasa	2,00	2,00
5.2	Proses Inovasi	2,00	2,00
5.3	Manajemen Pengetahuan	2,00	4,00
5.4	Manajemen Perubahan	3,00	3,00
	Marturitas Aspek Inovasi (10%)	2,25	2,75
6	Lingkungan		
6.1	<i>Environmental Footprint Management</i>	1,00	5,00
6.2	Penggunaan Sumber Daya	1,00	4,00
	Marturitas Aspek Lingkungan (5%)	1,00	4,50
	Tingkat Marturitas BLU RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono	3,59	3,84

Hasil evaluasi Tingkat Marturitas BLU RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta yang dilakukan Tahun 2024 berdasarkan penilaian mandiri dan dinilai oleh Kanwil DJPb Provinsi DKI Jakarta dan Dit PPK BLU yang dinilai dengan sistem penilaian dar

Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Perdirjen Perbendaharaan Nomor PER-11/PB/2021 tentang Pedoman Penilaian Tata Kelola dan Kinerja (Tingkat Marturitas) Badan Layanan Umum mendapatkan Tingkat Marturitas BLU dengan Total Skor 3,84.

Pencapaian :

1. Hasil Penilaian Marturitas Aspek Keuangan Tahun 2024 sebesar 3,50 meningkat dibandingkan Tahun 2023 sebesar 3,28. Peningkatan hasil perhitungan terjadi pada Indikator Likuiditas tahun 2023 dengan Skor 2,00 dibandingkan tahun sebelumnya dengan skor 1,38 dikarenakan adanya kenaikan pada Rasio Optimalisasi Kas sebesar 32,5%, kemudian Efektivitas tahun 2024 dengan skor 4,50 dibandingkan tahun sebelumnya dengan skor 3,50 dikarenakan tren kenaikan pada Imbalan atas Asset dari tahun 2021 ke tahun 2023 mencapai 80,35 % dan kenaikan Imbalan atas Ekuitas dari tahun 2021 ke tahun 2023 mencapai 80,94%.
2. Hasil Penilaian Marturitas Aspek Pelayanan Tahun 2023 sebesar 4,66 meningkat dibandingkan Tahun sebelumnya sebesar 4,38. Peningkatan hasil dari Aspek Layanan terjadi pada Indikator Efisiensi Waktu Pelayanan tahun 2024 dengan skor 4,75 dibandingkan tahun 2023 dengan skor 4,00 dengan kenaikan sebesar 0,23%, kemudian kenaikan pada Tingkat Keberhasilan Pemenuhan Layanan Tahun 2024 dengan skor 4,88 dibandingkan Tahun sebelumnya dengan skor 4,50 dikarenakan tren Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Rawat Jalan sebesar 6,89% dan Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Rawat Darurat sebesar 31,93%.
3. Hasil Penilaian Marturitas Aspek Kapabilitas Internal Tahun 2024 sebesar 4,00 sama dengan Tahun sebelumnya sebesar 4,00. Aspek Sumber Daya Manusia, Proses Bisnis, Teknologi dan *Costumer Focus* memiliki nilai yang sama.
4. Hasil Penilaian Marturitas Aspek Tata Kelola dan Kepemimpinan Tahun 2024 menurun sebesar 3,40 dibandingkan Tahun sebelumnya sebesar 3,80. Penurunan hasil perhitungan terjadi pada Indikator Manajemen Risiko dan Pengawasan & Pengendalian Tahun 2024 dengan skor 3,00 dibandingkan Tahun sebelumnya dengan skor 4,00 dan Indikator *Stakeholder Relationship* Tahun 2024 dengan skor 4,00 dibandingkan Tahun sebelumnya sebesar 5,00, namun ada peningkatan pada Indikator Etika Bisnis Tahun 2024 sebesar 3,00 meningkat dari Tahun sebelumnya sebesar 2,00.

5. Hasil Penilaian Marturitas Aspek Inovasi Tahun 2023 sebesar 2,75 meningkat dibandingkan Tahun sebelumnya sebesar 2,25. Peningkatkan hasil perhitungan terjadi pada Manajemen Pengetahuan Tahun 2024 sebesar 4,00 dibandingkan Tahun sebelumnya sebesar 2,00.
6. Hasil Penilaian Marturitas Aspek Lingkungan Tahun 2023 sebesar 4,50 meningkat dibandingkan Tahun sebelumnya sebesar 1,00. Peningkatan terjadi pada Indikator *Environmental Footprint Management* Tahun 2023 dengan skor 5,00 meningkat dibandingkan Tahun sebelumnya dengan skor 1,00 dan Penggunaan Sumber Daya Tahun 2023 sebesar 4,00 dibandingkan Tahun sebelumnya dengan skor 1,00.

E. Pencapaian Kegiatan Pelayanan

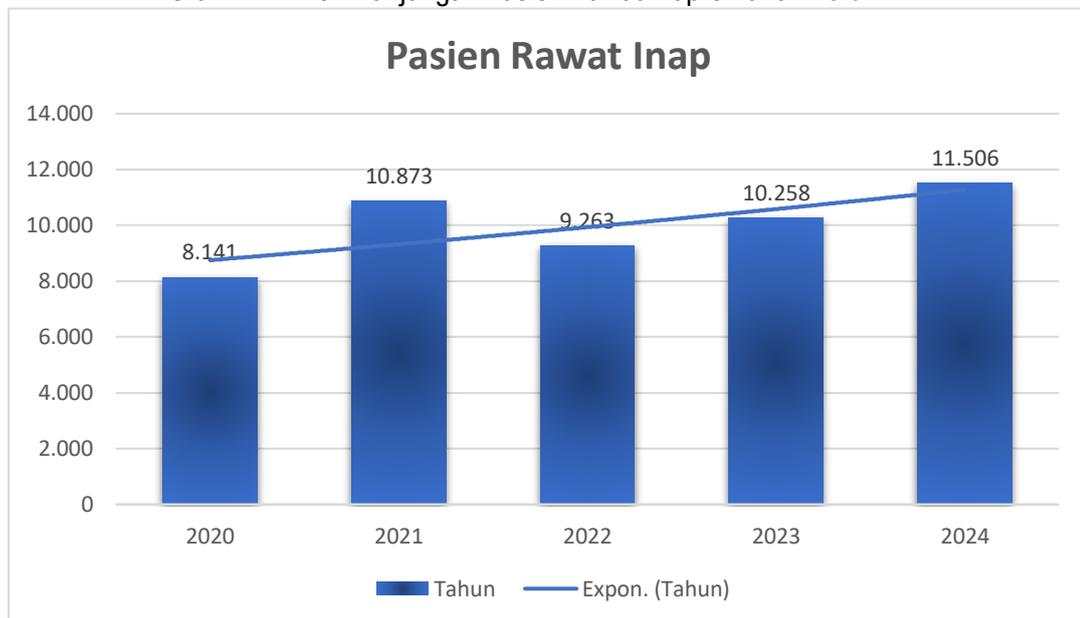
1) Pelayanan Rawat Inap

Jumlah Pelayanan Pasien Rawat Inap pada Tahun 2024 mencapai 11.506 Pasien, mengalami kenaikan 9,29% dari Tahun 2023 yang mencapai 10.528. Peningkatan pada Pelayanan Rawat Inap Tahun 2024 terjadi pada pembayaran jaminan BPJS mencapai 10,03% dari Tahun 2023, Asuransi 13,73% dari Tahun 2023 dan Perusahaan mencapai 5,88% dari Tahun 2023, sedangkan jumlah pelayanan Rawat Inap dengan pembayaran jaminan umum Tahun 2024 sama dengan Tahun 2023, rincian dari jumlah Kunjungan Pelayanan Rawat Inap dapat dilihat pada tabel berikut.

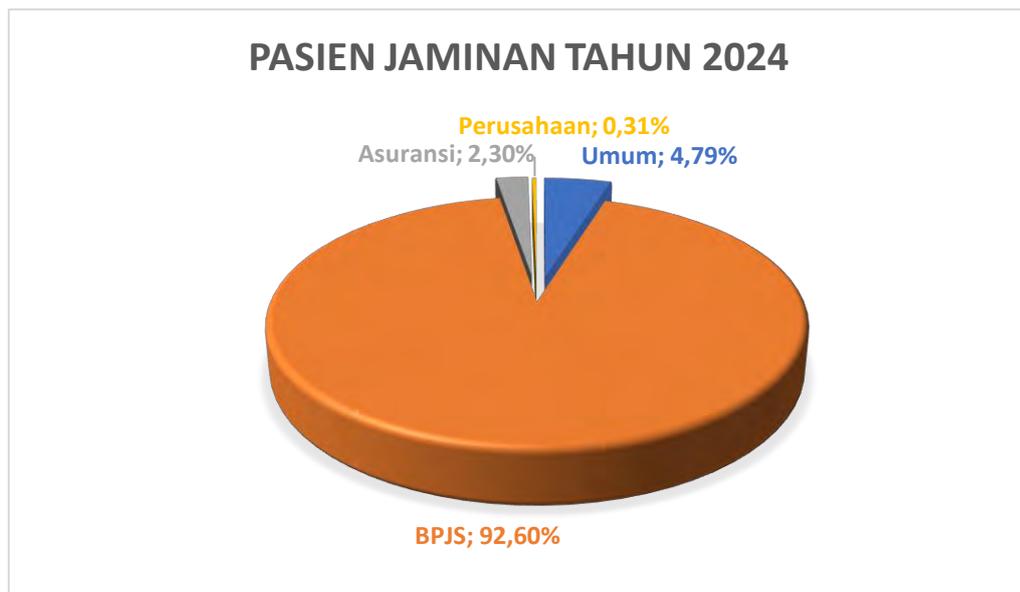
Tabel V.5 Indikator Pelayanan Rawat Inap

Indikator	2023	2024	Persentase (%)
Umum	551	551	0,00
BPJS	9.710	10.654	10,03
Asuransi	233	265	13,73
Perusahaan	34	36	5,88
Rawat Inap	10.528	11.506	9,29

Grafik V.1 Tren Kunjungan Pasien Rawat Inap 5 Tahun Terakhir



Grafik V.2 Pasien Rawat Inap berdasarkan Jaminan Pembayaran Tahun 2024



1.1) Bed Occupancy Rate (BOR)

Pencapaian *Bed Occupancy Rate* (BOR) Tahun 2024 mencapai 72,93% mengalami kenaikan 5,52% dari Tahun 2023 yang mencapai 69,11%, walaupun terjadi peningkatan nilai BOR masih optimal, tetapi masih ada Ruang untuk peningkatan seperti Kamar VIP, VVIP, *President Suite* dan Neurorestorasi, walaupun ada kenaikan BOR masih memenuhi Standar Departemen Kesehatan RI yakni antara 60%-85%.

1.2) Length of Stay (LOS)

Pencapaian *Length of Stay* (LOS) Tahun 2024 mencapai 6,05 Hari mengalami kenaikan 1,48% dari Tahun 2023 mencapai 5,96 Hari, hasil tersebut masih dalam keadaan stabil sesuai dengan keadaan RSPON Tahun 2024 dan hasil LOS telah memenuhi Standar Departemen Kesehatan RI antara 6-9 Hari.

1.3) Turn Over Internal (TOI)

Pencapaian *Turn Over Interval* (TOI) Tahun 2024 mencapai 2,23 Hari mengalami penurunan sebesar 16,77% dari Tahun 2023 mencapai 2,66 Hari, namun hasil TOI masih dalam berada dalam Standar Departemen Kesehatan RI antara 1-3 Hari.

1.4) Gross Death Rate (GDR)

Gross Death Rate (GDR) Tahun 2024 mencapai 51,61% mengalami penurunan atau tren positif sebesar 12,69% dari Tahun 2023 mencapai 59,11%, namun hasil tersebut belum memenuhi Standar Departemen Kesehatan RI sebesar $\leq 45\%$,

1.5) Net Death Rate (NDR)

Net Death Rate (NDR) pada Tahun 2024 mencapai 39,77% mengalami penurunan atau tren positif sebesar 5,47% dari Tahun 2023 mencapai 42,07%, namun hasil tersebut masih belum memenuhi Standar Departemen Kesehatan RI ($\leq 25\%$), rincian dari Capaian Indikator Evaluasi Mutu Pelayanan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel V.6 Capaian Indikator Mutu Pelayanan

Indikator	Standar	2023	2024
BOR (%)	60%-85%	69,11	72,93
LOS (%)	6-9 Hari	5,96	6,05
TOI (Hari)	1-3 Hari	2,66	2,23
BTO (Kali)	40-50 Kali	42,37	44,41
GDR (%)	$\leq 45\%$ Permil	59,11	51,61
NDR (%)	$\leq 25\%$ Permil	42,07	39,77

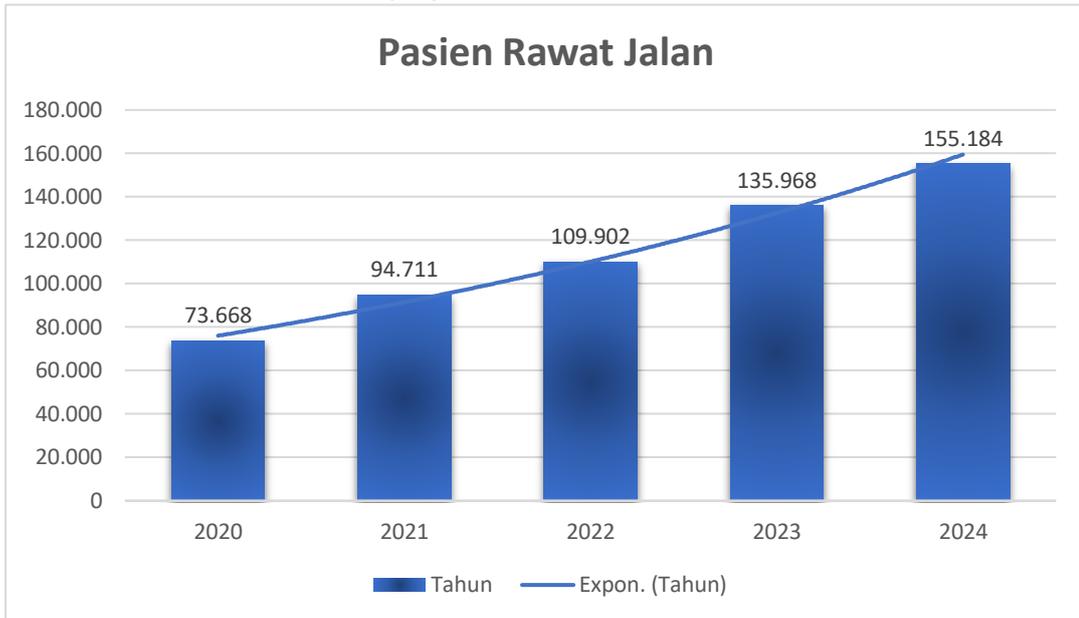
2) Pelayanan Rawat Jalan

Jumlah Pelayanan Pasien Rawat Jalan pada Tahun 2024 mencapai 155.184 Pasien, mengalami kenaikan 14,13% dari Tahun 2023 yang mencapai 135.968. Pelayanan Rawat Jalan Tahun 2024 pada jaminan pembayaran yang meningkat yakni pada Pembayaran BPJS sebesar 18,68% dari Tahun 2023, Asuransi meningkat mencapai 8,68% dari Tahun 2023 dan Perusahaan meningkat pesat mencapai 109,72% dari Tahun 2023, namun ada pada Pelayanan Rawat Jalan pada pembayaran Umum sebesar 2,46% menurun dari Tahun 2023, rincian dari jumlah Kunjungan Rawat Jalan dapat dilihat pada tabel berikut.

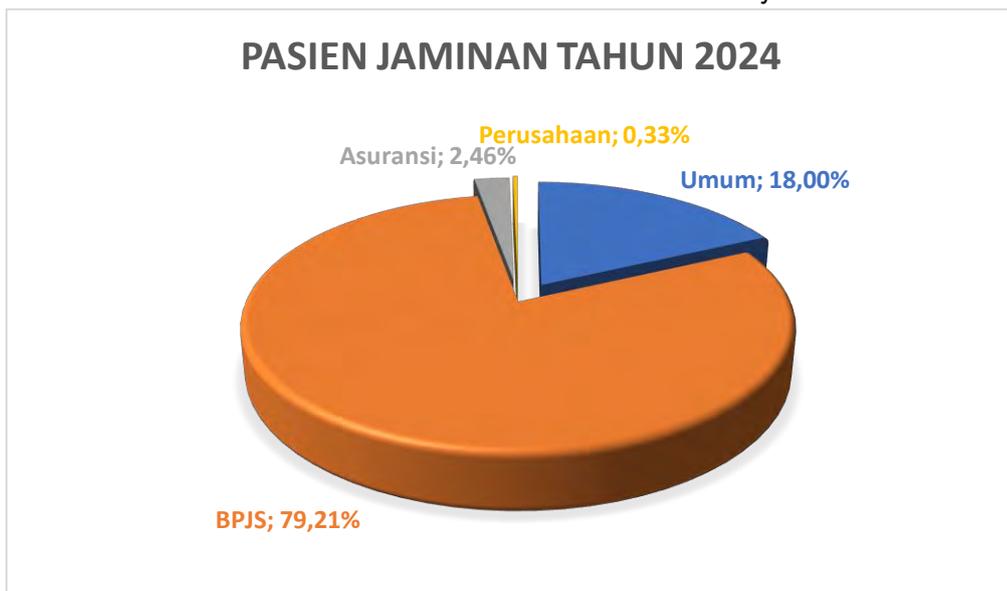
Tabel V.7 Indikator Pelayanan Rawat Jalan

Indikator	2023	2024	Persentase (%)
Umum	28.638	27.933	(2,46)
BPJS	103.569	122.914	18,68
Asuransi	3.514	3.819	8,68
Perusahaan	247	518	109,72
Rawat Jalan	135.968	155.184	14,13

Grafik V.3 Tren Kunjungan Pasien Rawat Jalan 5 Tahun Terakhir



Grafik V.4 Pasien Rawat Jalan berdasarkan Jaminan Pembayaran Tahun 2024



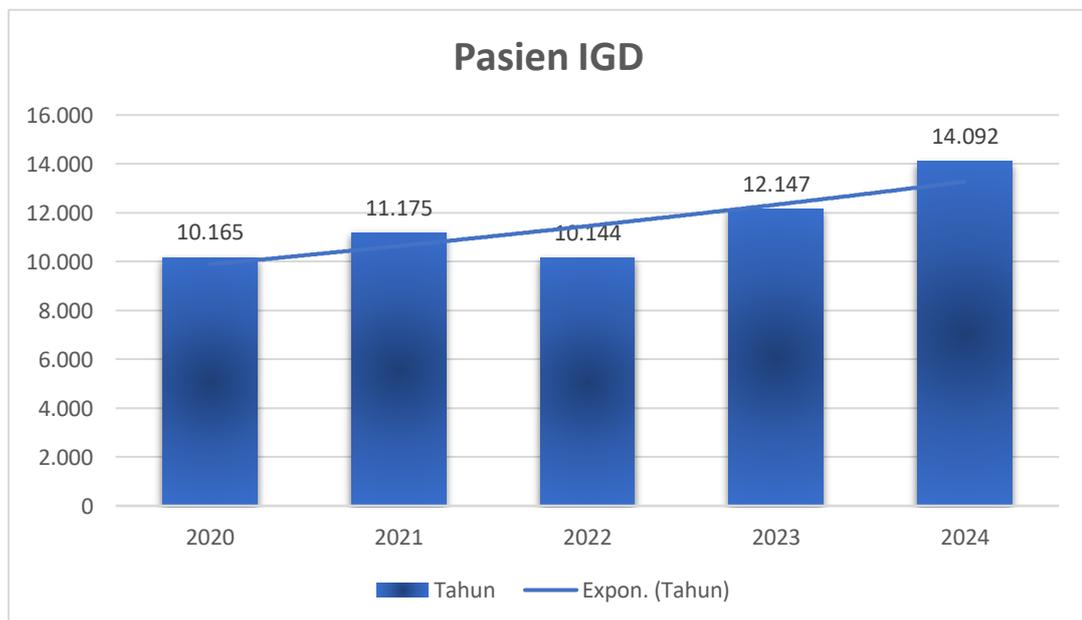
3) Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD)

Jumlah Pelayanan Pasien Instalasi Gawat Darurat (IGD) pada Tahun 2024 mencapai 14.092 Pasien, mengalami kenaikan 16,01% dari Tahun 2023 yang mencapai 12.147 Pasien. Peningkatan Pasien IGD Tahun 2024 pada jaminan pembayaran yang mengalami peningkatan yakni pada Pembayaran Pasien Umum 18,85% dari Tahun 2023, BPJS meningkat mencapai 16,42% dari Tahun 2023 dan Asuransi meningkat 16,90% dari Tahun 2023, sedangkan jaminan Perusahaan mengalami penurunan sebesar 42,42% dari Tahun 2023, rincian dari jumlah Kunjungan IGD dapat dilihat pada tabel berikut.

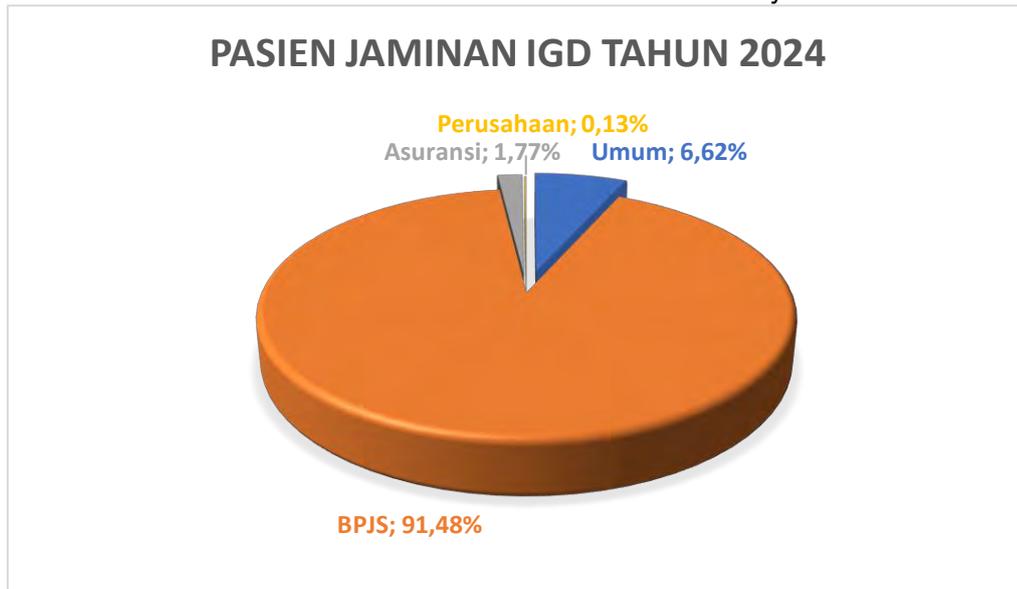
Tabel V.8 Indikator Pelayanan IGD

Indikator	2023	2024	Persentase (%)
Umum	785	933	18,85
BPJS	11.116	12.891	16,42
Asuransi	213	249	16,90
Perusahaan	33	19	(42,42)
Pasien IGD	12.147	14.092	16,01

Grafik V.5 Tren Kunjungan Pasien IGD 5 Tahun Terakhir



Grafik V.6 Jumlah Pasien IGD berdasarkan Jaminan Pembayaran Tahun 2024



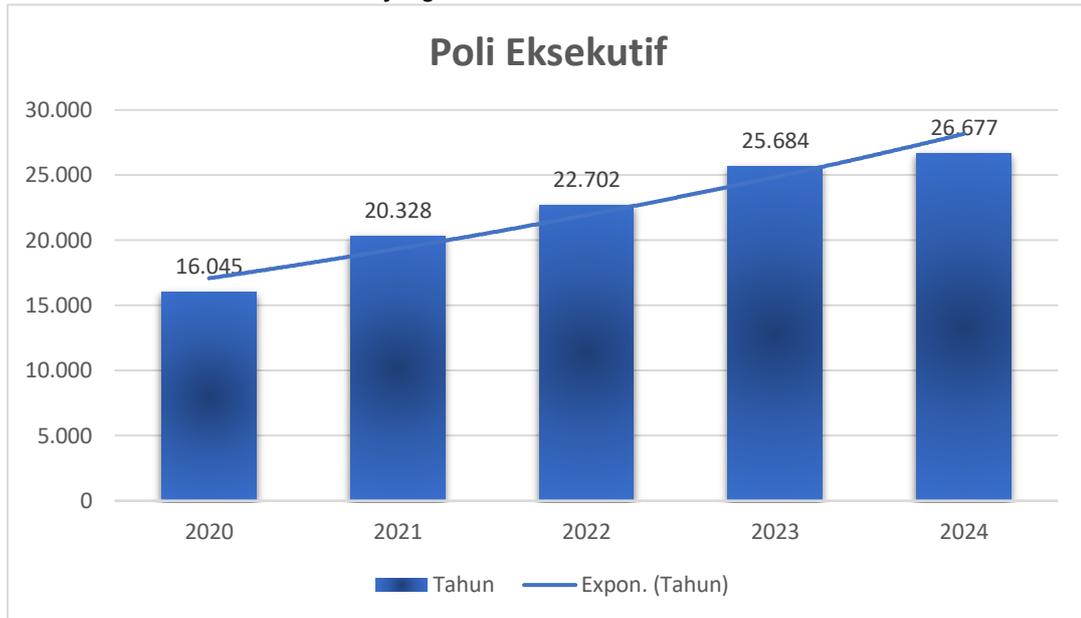
4) Pelayanan Poli Eksekutif

Jumlah Pelayanan Pasien Poli Eksekutif pada Tahun 2024 mencapai 26.677 Pasien, mengalami kenaikan 3,87% dari Tahun 2023 yang mencapai 25.684 Pasien. Peningkatan Pasien di Pelayanan Poli Eksekutif Tahun 2024 pada jaminan Pembayaran Pasien Umum 1.40% dari Tahun 2023, Pasien Asuransi mencapai 13,94% meningkat dari Tahun 2023 dan Pasien jaminan Perusahaan 1,89% meningkat dari Tahun 2023. rincian dari jumlah Kunjungan Pasien Poli Eksekutif dapat dilihat pada tabel berikut.

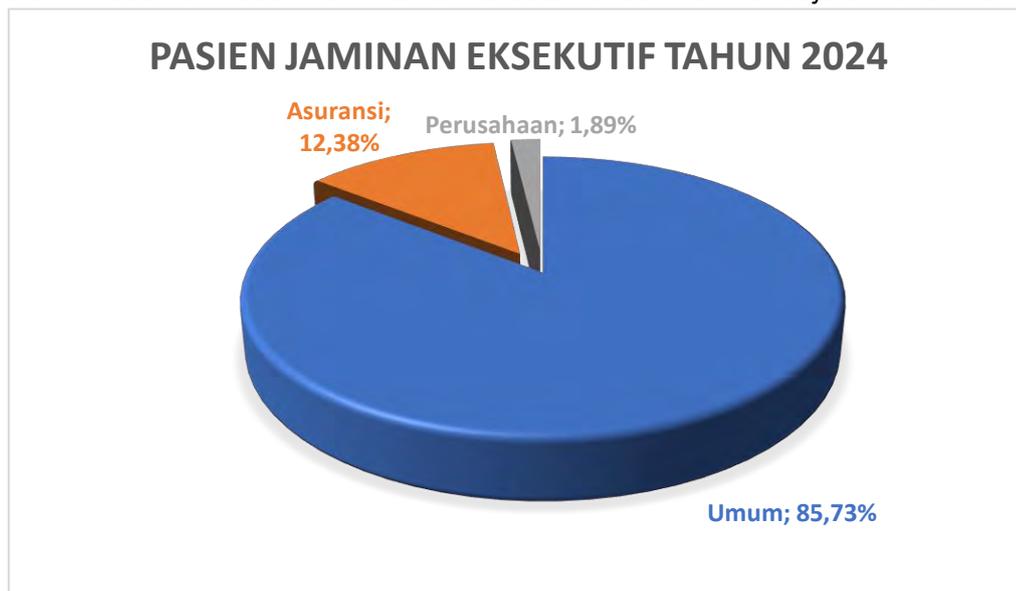
Tabel V.9 Indikator Pelayanan Poli Eksekutif

Indikator	2023	2024	Persentase (%)
Umum	22.556	22.871	1,40
Asuransi	2.899	3.303	13,94
Perusahaan	229	503	1,89
Poli Eksekutif	25.684	26.677	3,87

Grafik V.7 Tren Kunjungan Pasien Poli Eksekutif 5 Tahun Terakhir



Grafik V.8 Jumlah Pasien Poli Eksekutif berdasarkan Jaminan Pembayaran Tahun 2024



5) Pelayanan Radiologi

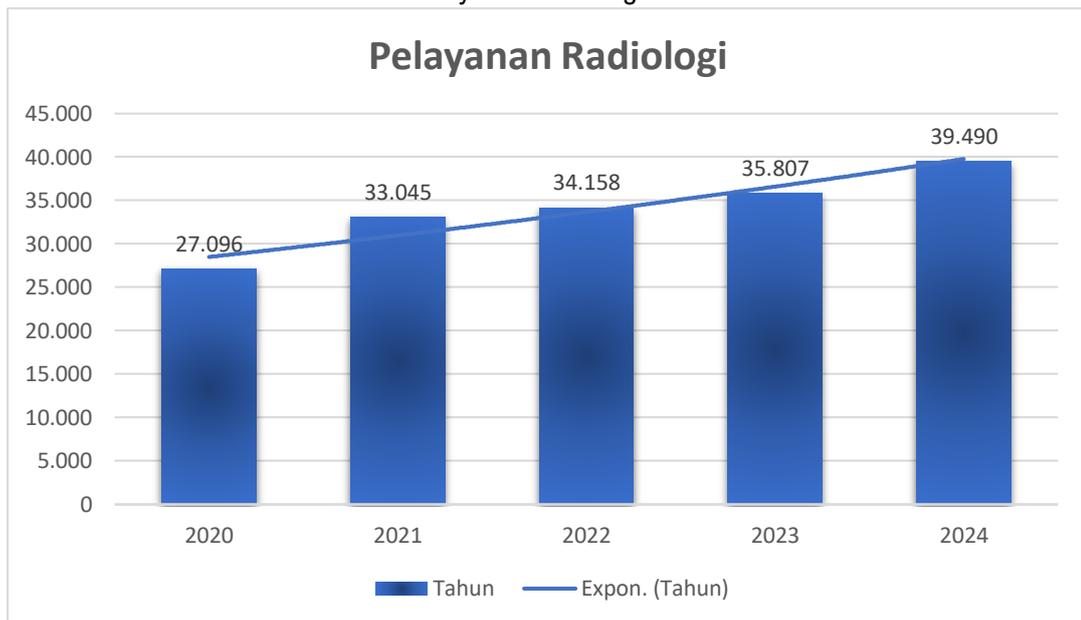
Pelayanan Pasien Radiologi pada Tahun 2024 mencapai 42.490 Pasien meningkat sebesar 10,29% dari Tahun 2023 yang mencapai 35.807 Pasien. Peningkatan Pasien di Pelayanan Radiologi Tahun 2024 terjadi pada jaminan pembayaran BPJS 13,73% meningkat dari Tahun 2023, Asuransi sebesar 13,82% meningkat dari Tahun 2023 dan Perusahaan sebesar 188% meningkat pesat dari Tahun 2023, sedangkan jaminan pembayaran yang mengalami penurunan yaitu

Pembayaran Umum sebesar 16,07% menurun dari Tahun 2023, rincian dari jumlah Kunjungan Pasien Radiologi dapat dilihat pada tabel berikut.

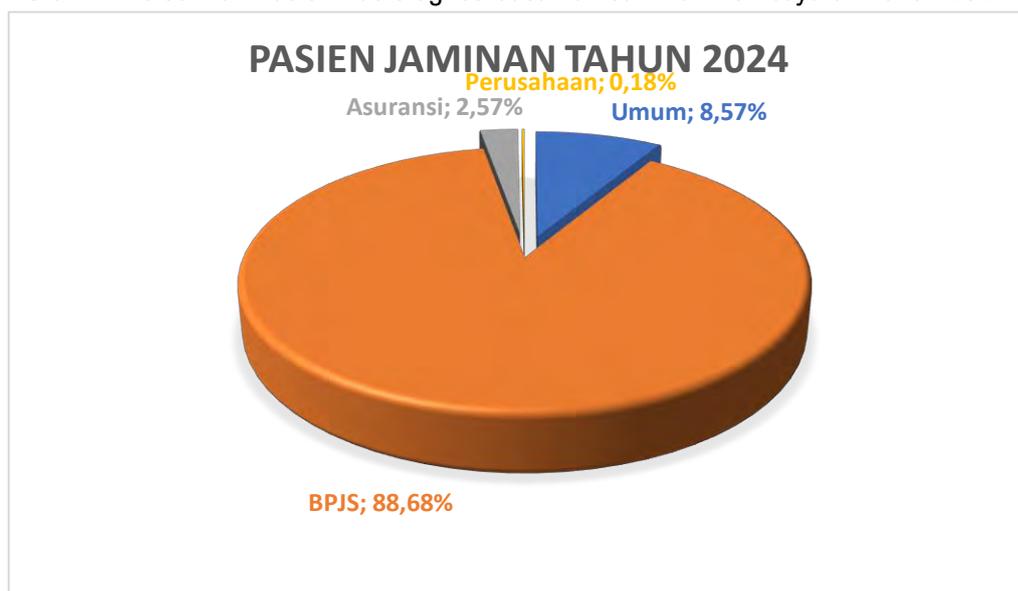
Tabel V.10 Indikator Pelayanan Radiologi

Indikator	2023	2024	Persentase (%)
Umum	4.033	3.385	(16,07)
BPJS	30.859	38.020	13,73
Asuransi	890	1.013	13,82
Perusahaan	25	72	188
Radiologi	35.807	42.490	10,29

Grafik V.9 Tren Pelayanan Radiologi 5 Tahun Terakhir



Grafik V.10 Jumlah Pasien Radiologi berdasarkan Jaminan Pembayaran Tahun 2024



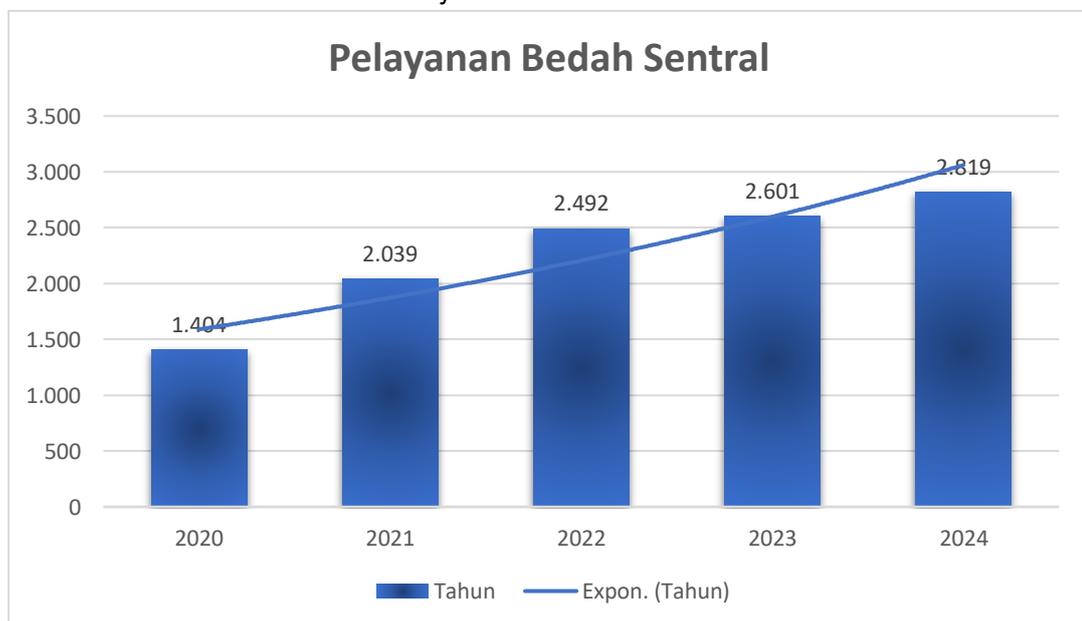
6) Pelayanan Bedah Sentral

Pelayanan Bedah Sentral yang meliputi Bedah Saraf dan Non Bedah Saraf pada Tahun 2024 mencapai 2.819 Pasien meningkat sebesar 8,38% dari Tahun 2023 yang mencapai 2.601 Pasien. Pelayanan Bedah Sentral Tahun 2024 pada jaminan pembayaran yang mengalami peningkatan yakni pada Pasien Pembayaran Umum 18,33% meningkat dari Tahun 2023, Pasien BPJS 8,38% meningkat dari Tahun 2023, Pasien Asuransi 5,33% meningkat dari Tahun 2023 dan Pasien jaminan Perusahaan sebesar 10% dari Tahun 2023, rincian dari jumlah Kunjungan Pasien Radiologi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel V.11 Indikator Pelayanan Bedah Sentral

Indikator	2023	2024	Persentase (%)
Umum	60	71	18,33
BPJS	2.456	2.658	8,31
Asuransi	75	79	5,33
Perusahaan	10	11	10,00
Bedah Sentral	2.601	2.819	8,38

Grafik V.11 Tren Pelayanan Bedah Sentral 5 Tahun Terakhir



Grafik V.12 Jumlah Pasien Bedah Sentral berdasarkan Jaminan Pembayaran Tahun 2024



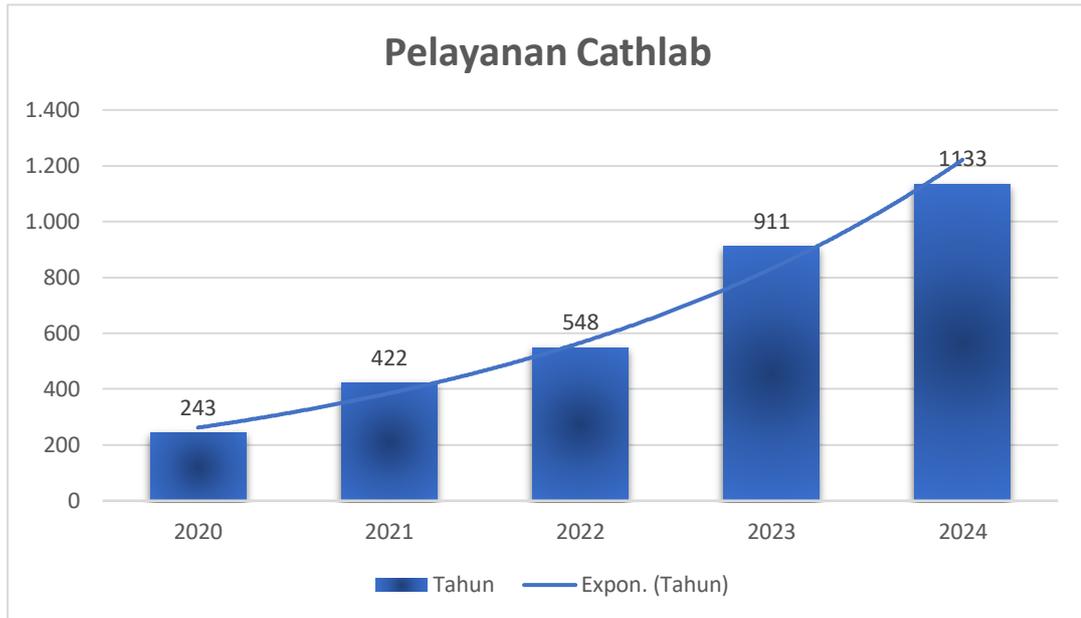
7) Pelayanan Cathlab

Kunjungan Pelayanan Pasien Cathlab pada Tahun 2024 mencapai 1.133 Pasien meningkat sebesar 24,37% dari Tahun 2023 yang mencapai 911 Pasien. Peningkatan Kunjungan Pasien Cathlab yakni pada Pembayaran Pasien Umum 9,43% dari Tahun 2023, Pasien jaminan BPJS 25,45% meningkat dari Tahun 2023 dan Pasien jaminan Asuransi 26,92% meningkat dari Tahun 2023, sedangkan jaminan Perusahaan Tahun 2024 sama dengan Tahun 2023, untuk rincian dari jumlah Kunjungan Pasien Radiologi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel V.12 Indikator Pelayanan Cathlab

Indikator	2023	2024	Persentase (%)
Umum	53	58	9,43
BPJS	825	1.035	25,45
Asuransi	26	33	26,92
Perusahaan	7	7	0,00
Tindakan Cathlab	911	1.133	24,37

Grafik V.13 Tren Tindakan Pasien Cathlab 5 Tahun Terakhir



Grafik V.14 Jumlah Pasien Tindakan Cathlab berdasarkan Jaminan Pembayaran Tahun 2024



F. Promotif Preventif

Kegiatan Promotif Preventif Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dilakukan oleh tim Promosi Kesehatan Rumah Sakit. Kegiatan Edukasi diberikan kepada Kelompok / Penyuluhan Kesehatan untuk Pasien dan Keluarga Pasien, Edukasi ke Pegawai RSPON dan Edukasi ke Masyarakat. Kegiatan edukasi dilakukan dengan metode *Hybrid*, yaitu mengkombinasikan antara metode Luring

(Offline) dan Daring (Online) melalui Live Zoom Webinar, Youtube dan Instagram RSPON. Kegiatan edukasi kelompok tersebut dilakukan oleh Dokter, Perawat, Terapis, Ahli Gizi, Apoteker, Komite SPI, Instalasi Kesling & K3, Instalasi Neurorestorasi, Tim Kerja Psikologi, Unit Admisi, Instalasi SIMRS, Tim Kerja Tata Usaha & Rumah Tangga (TU&RT) dan Kerjasama dengan Puskesmas Kecamatan Kramat Jati, Forum Komunikasi Lansia Jakarta dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

1) Edukasi Kepada Pasien & Keluarga

- Seminar secara *Hybrid* Poli Neuropediatrik Lantai 4 dan Live Zoom dengan Tema “MP-ASI Kaya Protein Hewani Cegah Stunting dan Transformasi Kesehatan melalui Aplikasi Satu Sehat *Mobile*”.
- Seminar secara *Hybrid* Ruang Tunggu Lantai 4 dan Live Zoom dengan Tema “Mengenal Kanker Anak, Perawatan Pasien Kanker anak di Rumah, Fakta dan Mitos Seputar Makanan Pasien Kanker dan Transformasi Kesehatan melalui Aplikasi Satu Sehat *Mobile*”.
- Penyuluhan *Hybrid* Ruang Tunggu Lantai 2 dan Live Youtube dengan Tema “Waspada Gangguan Tidur pada Lansia”.
- Penyuluhan *Hybrid* Ruang Tunggu Lantai 2 dan Live Youtube dengan Tema “Mitos Epilepsi dan Penanganan Pertama Saat Kejang”.
- Seminar secara *Hybrid* Ruang Tunggu Rawat Inap Lantai 6 dan Live Youtube dengan Tema “Mengenal Autisme, Pemenuhan Nutrisi Pasien: Perawatan NGT dan Cara Pemberian Makan via NGT dan Transformasi Kesehatan melalui Aplikasi Satu Sehat *Mobile*”.
- Talkshow Live IG dan Youtube RSPON dengan Tema “Mengenal Hipertensi, Penggunaan Anti Hipertensi yang tepat dan DASH Diet”.
- Seminar secara *Hybrid* Ruang Tunggu Lantai 2 dan Live IG & Youtube RSPON dengan Tema “Fakta dan Mitos Seputar Stroke dan Pemeriksaan Diagnostik Penyakit Otak dan Saraf”.
- Seminar secara *Hybrid* Ruang Tunggu Lantai 2 dan Live IG & Youtube RSPON dengan Tema “Berjuang Setelah Stroke dan Promosi Layanan Neuro Daycare RSPON dan Senam Stroke Bersama dan *No Tipping: Terima Kasih untuk Tidak Memberi Sesuatu*”.

- Seminar secara *Hybrid* Ruang Tunggu Lantai 2 dan Live IG & Youtube RSPON dengan Tema “Pemenuhan Kebutuhan Perawatan Diri Pasien (Memandikan *Oral Hygiene* dan *Suctioning*, Cuci Rambut, Perawatan Kulit), Persiapan Pemeriksaan Laboratorium Penyakit Otak dan Saraf dan Informasi Layanan (Unit Admisi)”.
 - Seminar secara *Hybrid* Ruang Tunggu Lantai 2 dan Live IG & Youtube RSPON dengan Tema “Diet untuk Menjaga Kesehatan Otak, Penggunaan Obat Stroke yang Tepat untuk Mencegah Stroke Berulang dan Informasi Layanan (Instalasi Penjaminan Pasien)”.
 - Seminar secara *Hybrid* Ruang Tunggu Lantai 2 dan Live IG & Youtube RSPON dengan Tema “Perawatan *Tracheostomy* di Rumah, Tepat Mengelola Obat di Rumah, Transformasi Kesehatan melalui Aplikasi Satu Sehat *Mobile* dan Pola Hidup Sehat Cegah Stroke Berulang”.
 - Seminar secara *Hybrid* Ruang Tunggu Lantai 2 dan Live Zoom dengan Tema “Keamanan Pemeriksaan Radiologi, Bijak Menggunakan Antibiotik dan Mengenali Kedaruratan Pasien di Rumah”.
- 2) Edukasi Kepada Masyarakat Umum
- Podcast Edukasi Bekerjasama dengan PKC Kramat Jati dengan Tema “Tips dan Trik menghadapi Anak *Pick Eater* atau Anak yang Mengalami Kesulitan Makan”.
 - Webinar Live IG dan Youtube RSPON Bekerjasama dengan PKC Kramat Jati dan Kecamatan Kramat Jati dengan Tema “Mengenal TB, Kondisi TBC di Wilayah Kramat Jati dan Penggunaan Obat TBC yang Tepat Mendukung Keberhasilan Terapi”.
 - Talkshow Live IG dan Youtube RSPON dengan Tema “Mengenal Epilepsi dan Diet pada Pasien Epilepsi”.
 - Talkshow Live IG dan Youtube RSPON dengan Tema “Gizi Seimbang Pada Pasien, Mengenal Parkinson dan Memahami dan Mengonsumsi Obat Parkinson dengan Tepat”.
 - Talkshow Live IG dan Youtube RSPON dengan Tema “Mengenal Stroke: Pencegahan, Fakta dan Mitos Seputar Stroke dan Perawatan Pasien Stroke di Rumah Agar Tidak Terjadi Stroke Berulang”.

- Podcast Edukasi Bekerjasama dengan PKC Kramat Jati dengan Tema “Terapi Kognitif Pencegahan Demensia di Rumah Sakit dan di Rumah”.
- Podcast Edukasi Bekerjasama dengan PKC Kramat Jati dengan Tema “Tumor Otak”.
- Talkshow Live IG dan Youtube RSPON dengan Tema “Mengenal Tumor Otak dan Pemeriksaan Diagnostik Tumor Otak”.
- Talkshow Live IG dan Youtube RSPON dengan Tema “Mengenal Migraine dan Nyeri Kepala Primer”.
- Talkshow Live IG dan Youtube RSPON dengan Tema “Askep Pasien dengan Tumor Otak dan persiapan Pasien Pulang”.
- Talkshow Live IG dan Youtube RSPON dengan Tema “Gizi Seimbang untuk Lansia dan Bijak Menggunakan Obat untuk Lansia”.
- Talkshow Live IG dan Youtube RSPON dengan Tema “Waspada Stroke di Usia Muda dan Mitos dan Fakta Pembedahan Otak pada Stroke”.
- Talkshow Live IG dan Youtube RSPON dengan Tema “Penanganan Masalah pada Tulang Belakang dan Mengenal Terapi Antinyeri”.
- Talkshow Live IG dan Youtube RSPON dengan Tema “Perifer: Mengenal *Guillain-Barré Syndrome* dan Perawatan Pasien GBS”.
- Talkshow Live IG dan Youtube RSPON dengan Tema “Apa yang harus diketahui tentang Epilepsi? Dan Epilepsi dan Kualitas Hidup: Apa yang perlu diketahui”.
- Talkshow Live IG dan Youtube RSPON dengan Tema “Seputar Demensia dan Penyakit pada Lansia serta Tips Pencegahannya dan Psikologi Klinis: Penanganan Gangguan Psikologis pada Lansia”.
- Edukasi dalam Forum Komunikasi Lansia Jakarta Tingkat Kelurahan dengan Tema ”Mengenal Kesehatan Lansia dan Informasi Evaluasi Layanan RSPON”.
- Edukasi dalam Forum Komunikasi Lansia Jakarta Tingkat Kelurahan dengan Tema ”Kebutuhan Gizi Lansia dan Informasi dan Evaluasi Layanan RSPON”.
- Talkshow Live IG dan Youtube RSPON dengan Tema “Mengenal Tatalaksana Aneurisma Otak, Pencitraan Aneurisma Otak dan Obat-obatan Aneurisma Otak”.

- Forum Komunikasi Lansia Jakarta (FKLJ) di Aula Bale Gede Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur dengan Tema “Nyeri Bahu Pascastroke dan Evaluasi & Informasi Layanan RSPON”.
- Talkshow Live IG dan Youtube RSPON dengan Tema “Terapi Komplementer pada Kasus Nyeri Pascastroke dan Terapi Tapping”.
- Seminar secara *Hybrid* di Ruang Tunggu Lantai 2 Gedung A dan Live IG & Youtube RSPON dengan Tema “Bebas Nyeri Pinggang dengan Berolahraga dan Tatalaksana Pencegahan Jatuh di Rumah”.
- Talkshow Live IG dan Youtube RSPON dengan Tema “Stroke yang Berhubungan dengan Jantung: Stroke Usia Muda (Sesi I) dan Diet untuk Menjaga Kesehatan Jantung”.
- Edukasi Live Zoom, IG dan Youtube RSPON dengan Tema “Kenali Demensia Alzheimer Sejak Dini”.
- Webinar Internasional Live Zoom Meeting, IG dan Youtube RSPON dengan Tema “*Trigeminal Neuralgia Awerness Day*”.
- Forum Komunikasi Lansia Jakarta (FKLJ) di Kantor Kecamatan Kramat Jati dengan Tema “Mengenal Stroke, Senam Otak dan Informasi dan Evaluasi Layanan RSPON”.
- Talkshow Live IG dan Youtube RSPON dengan Tema “Mengenal dan Tatalaksana Gangguan pada Pituitari”.
- Podcast Edukasi Bekerjasama dengan PKC Kramat Jati dengan Tema “Gangguan Kelenjar Pituitari: Apa yang Harus Kita Ketahui?”
- Talkshow Live IG dan Youtube RSPON dengan Tema “Pencegahan Stroke Berulang, Diet pada Pasien Stroke untuk Mencegah Stroke Berulang dan DAGUSIBU Obat Stroke”.
- Podcast Edukasi Bekerjasama dengan PKC Kramat Jati dengan Tema “*Get Active. #GreterThan Stroke*”.
- Podcast Edukasi Bekerjasama dengan PKC Kramat Jati dengan Tema “Waspada Aneurisma Otak”.
- Talkshow Live IG dan Youtube RSPON dengan Tema “Mengenal HIV AIDS, Pelayanan Obat ARV, Diet pada Pasien dengan HIV/AIDS dan Pelayanan dan Perawatan Kesehatan Kunjungan di Rumah / Luar Rumah Sakit (*Home Care*).

- Talkshow Live IG dan Youtube RSPON dengan Tema “Stroke Usia Lanjut (Sesi II)”.
- 3) Edukasi kepada Pegawai RSPON Mahar Mardjono
- Seminar *Hybrid* Ruang Auditorium Lantai 13 dan Live Zoom dengan Tema “Keselamatan Pegawai, Waspada dan Fisioterapi pada HNP dan Sosialisasi Penerapan Manajemen Resiko”.
 - Seminar *Hybrid* Ruang Auditorium Lantai 13 dan Live Zoom dengan Tema “Manajemen Stres di Tempat Kerja, Mencegah Penyakit Infeksi dengan Cuci Tangan dan Pencegahan Penyakit *Common Cold*, ISPA, GEA dan *Dyspepsia*”.
3. Kegiatan pada Hari Besar Kesehatan
- Kegiatan pada hari besar Kesehatan pada Tahun 2024 dilakukan dalam bentuk Edukasi Kelompok berupa Seminar Edukasi untuk Pegawai, Penyuluhan Kesehatan untuk Pasien dan Keluarga Pasien di Ruang Tunggu setiap Lantai Rawat Jalan dan Rawat Inap, Webinar untuk Masyarakat awam *Live* melalui Zoom, *Talkshow* untuk Masyarakat Awam *Live* Youtube dan Instagram RSPON, dan melalui Kerjasama dengan Siaran Radio Kesehatan Kemenkes (SRK). Hari besar Kesehatan tersebut antara lain Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional (12 Januari – 12 Februari), Hari Gizi Nasional (25 Januari), Hari Kanker Sedunia (4 Februari), Hari Kanker Anak Sedunia (15 Februari), Hari TB Sedunia (24 Maret), Hari Epilepsi Sedunia (26 Maret), Hari Hari Autisme Sedunia (2 April), Hari Kesehatan Sedunia (7 April), Hari Parkinson Sedunia (11 April), Hari Hipertensi Sedunia (17 Mei), Hari Lansia Nasional (29 Mei), Hari Tumor Otak Sedunia (8 Juni), Hari Donor Darah Sedunia (14 Juni), Hari Otak Sedunia (22 Juli), Hari Fisioterapi Sedunia (8 September), Hari Alzheimer Sedunia (21 September), Hari Kesadaram Trigeminal Neuralgia Nasional (7 Oktober), Hari Stroke Sedunia (29 Oktober), Hari Kesehatan Nasional (12 November) dan Hari AIDS Sedunia (1 Desember).
4. Donor Darah
- Kegiatan Donor Darah RSPON dilaksanakan oleh Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit dengan Instalasi Laboratorium dan Bank Darah bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kramat Jakarta Pusat dan PMI Jakarta Timur. Selama Tahun 2024 kegiatan ini berlangsung setiap 4 Bulan sekali (Tiga Kali) yaitu pada Bulan Ramadhan (Maret 2024), HUT RSPON (Juli 2024) dan pada Bulan Oktober 2024.

G. Pelatihan Service Excellent

Pelatihan *Service Excellent* merupakan Pelatihan yang mampu meningkatkan *Softskill* Peserta dengan tujuan memberikan pelayanan terbaik, memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan kepada Pasien atau Masyarakat di Lingkungan RSPON Mahar Mardjono, kegiatan tersebut berlangsung setiap 3 Bulan sekali (Triwulanan) dengan 3 Materi yang diberikan kepada Peserta, salah satunya bekerja sama dengan *Mandiri University*.

Tabel V.13 Pelatihan *Service Excellent* Tahun 2024

Pelatihan <i>Service Excellent</i>	Dokumentasi Kegiatan
Tanggal Pelatihan : 19 Maret 2024 Peserta Pelatihan : Lingkungan RSPON Jumlah Peserta : 99 Peserta	
Tanggal Pelatihan : 10 Juni 2024 Peserta Pelatihan : Lingkungan RSPON Jumlah Peserta : 89 Peserta	
Tanggal Pelatihan : 9 September 2024 Peserta Pelatihan : Lingkungan RSPON Jumlah Peserta : 85 Peserta	
Tanggal Pelatihan : 11 November 2024 Peserta Pelatihan : Lingkungan RSPON Jumlah Peserta : 98 Peserta	

H. Layanan Unggulan

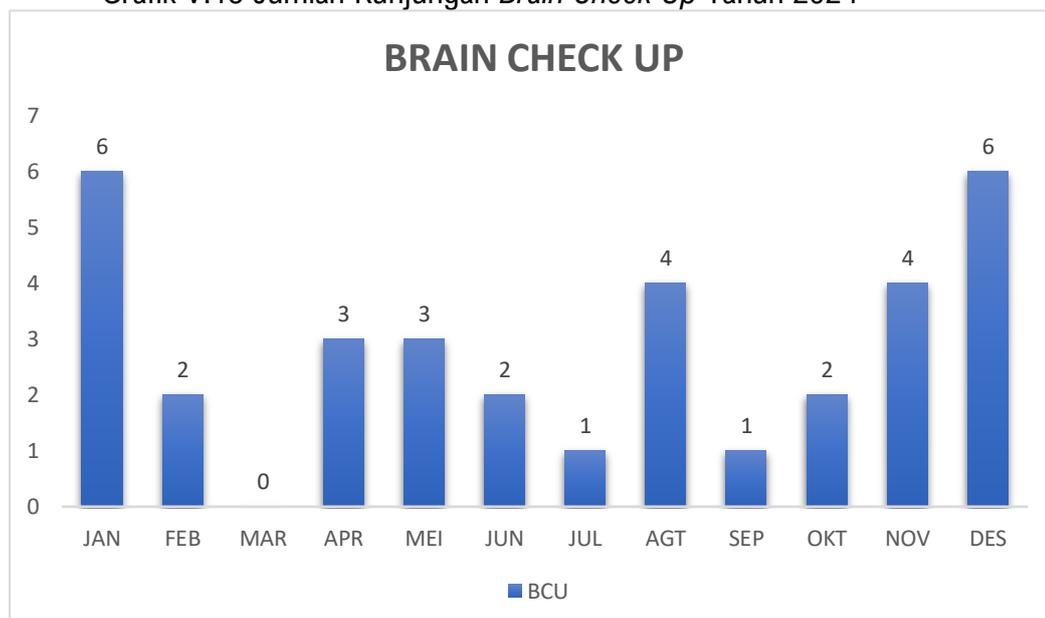
Rumah Sakit Pusat Otak Nasional merupakan Rumah Sakit yang mempunyai visi “Menciptakan Manusia yang Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan”. Layanan unggulan yang dikembangkan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta yakni Pengembangan yakni *Brain Check Up* (BCU), *Pain Intervention* dan Carotid Klinis.

a) Layanan *Brain Check Up*

Brain Check Up (BCU) merupakan Layanan *One Stop Service* deteksi dini dengan unggulan di Bidang Otak dan Persarafan. Deteksi dini yang dapat dilakukan adalah Pencegahan Stroke yang merupakan penyebab kecacatan utama di Dunia, Deteksi Dini tanda-tanda penuaan dini seperti (Pikun/Demensia), Alzheimer dan Gangguan Kognisi dan Deteksi dini pada Kelainan Otak dan Pembuluh Darah Bawaan. Pemeriksaan *Brain Check Up*, maka dapat dilakukan penanganan yang tepat agar usia produktif Pasien tetap terjaga.

Layanan *Brain Check Up* berada di Gedung A Lantai 4 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta, Pemeriksaan dilakukan dengan Peralatan yang sudah Canggih seperti *MRI 3 Tesla*, *CT Scan 256 Slice* dan lain-lain. Paket yang diberikan dari BCU antara lain Paket *General Brain Check Up* dan Paket *General Heart Brain Check Up*. Tahun 2024 Jumlah Pasien yang melaksanakan *Brain Check Up* sebanyak 34 Pasien meningkat 42% dari Tahun 2023 sebanyak 24 Pasien. Perlu Promosi lebih gencar agar Kunjungan BCU di Tahun 2025 bisa meningkat.

Grafik V.15 Jumlah Kunjungan *Brain Check Up* Tahun 2024

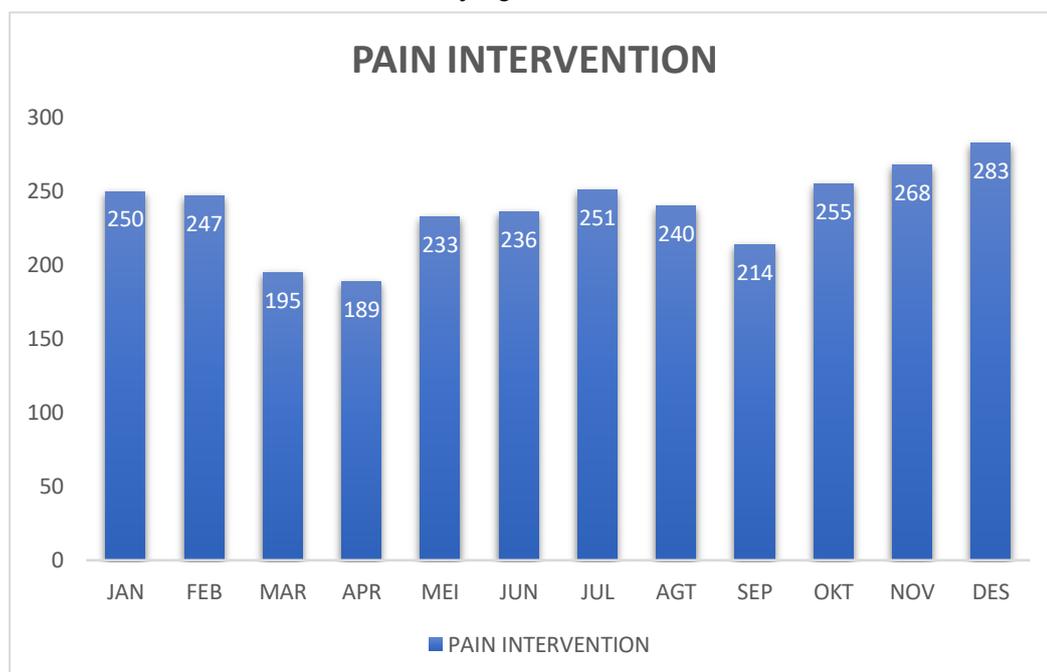


b) Layanan *Pain Intervention*

Pain Intervention merupakan Layanan Penanganan yang dilakukan pada Pasien yang mengalami nyeri dengan cara mengidentifikasi kualitas dan derajat Nyeri pada Pasien, menganalisa penyebab rasa nyeri pada Pasien, menjelaskan tentang tatalaksana pada nyeri serta membebaskan Pasien dari rasa nyeri dan menganjurkan tatalaksana lebih lanjut kepada Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP). Teknik yang digunakan antara lain penyuntikan Obat pada Lokasi penyebab nyeri, melakukan Blok Saraf dengan pedoman USG & C-Arm menuju saraf asal nyeri dan menggunakan Gelombang Radiofrekuensi Ablasi atau Neuromodulasi untuk menenangkan Jaringan saraf yang menghantarkan nyeri.

Layanan *Pain Intervention* juga memberikan konsultasi, informasi dan edukasi tentang nyeri kepada Pasien dan Keluarga Pasien, kemudian merawat dan melakukan tatalaksana Intervensi Nyeri baik di Poliklinik Rawat Jalan ataupun di Kamar Operasi. Tahun 2024 Jumlah Pasien yang melaksanakan *Pain Intervention* sebanyak 2861 Pasien meningkat 1,56% dari Tahun 2023 sebanyak 2817 Pasien di RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta.

Grafik V.16 Jumlah Kunjungan *Pain Intervention* Tahun 2024

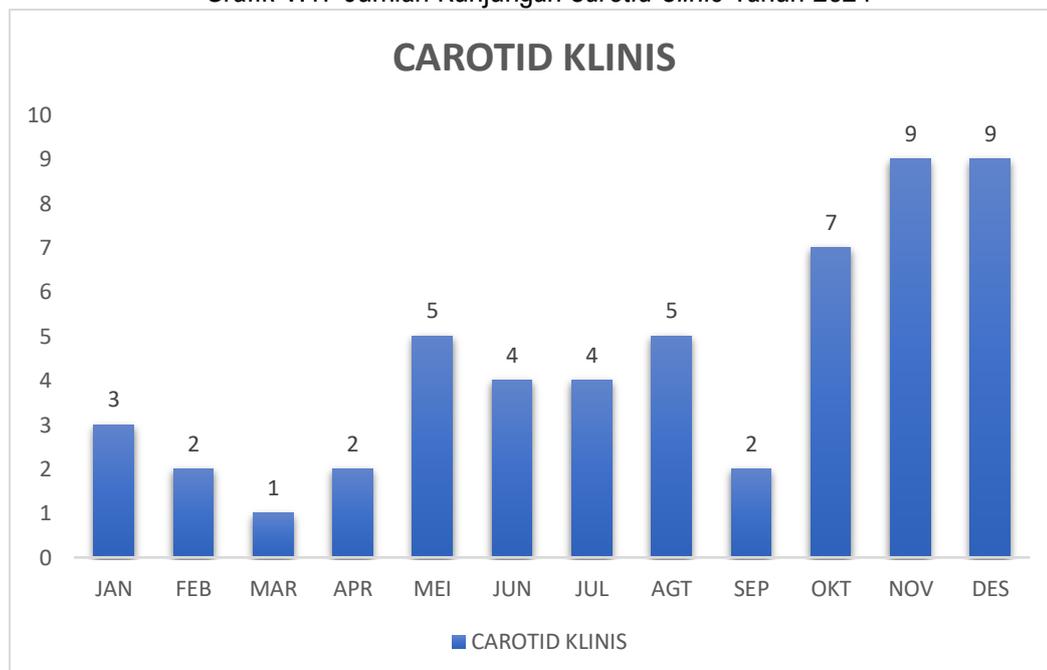


c) Carotid Klinis

Layanan Carotid Klinis merupakan Layanan Medis yang berfokus pada diagnosis pada gangguan atau penyakit yang berkaitan dengan Arteri Karotis, Arteri Karotis sendiri merupakan Pembuluh Darah yang terdapat di Leher untuk memasok Aliran Darah ke Otak.

Pelayanan Carotid Klinis mencakup Pemeriksaan Riwayat Pasien, pengecekan dengan alat Ultrasonografi (USG) Droppler atau dengan tes Angiografi, Pemberiaan Obat dan Edukasi Pasien agar bisa dilakukan pencegahan. Tahun 2024 Jumlah Kunjungan Layanan Carotid sebanyak 53 Pasien di RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta. Diharapkan untuk Tahun berikutnya jumlah kunjungan Pelayanan Carotid Klinis bisa meningkat.

Grafik V.17 Jumlah Kunjungan *Carotid Clinic* Tahun 2024



2. Pendapatan dan Realisasi Anggaran Rumah Sakit

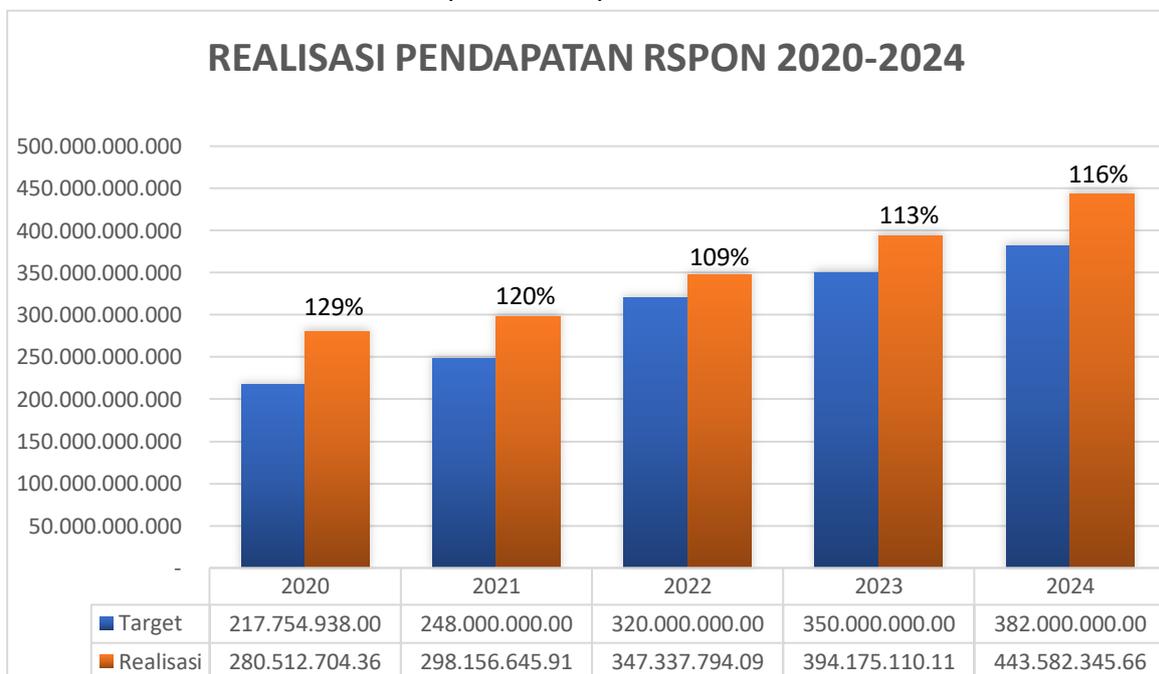
1) Pendapatan RSPON

Pencapaian Pendapatan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta Tahun 2023 tercapai sebesar Rp. 443.012.072.850,- (115,97%) dari Target yang ditetapkan sebesar Rp. 382.008.336.000,-. Hasil tersebut menunjukkan bahwa RSPON berdasarkan jenis pendapatan meningkat setiap Tahun sesuai dengan pelayanan yang telah disediakan selama Tahun 2024. Untuk detail Pendapatan RSPON pada Tabel & Grafik berikut:

Tabel V.14 Pendapatan RSPON Tahun 2023 - 2024

Kode Akun	Jenis Pendapatan	2023	2024	Kenaikan / Penurunan	
				Rp	%
424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga / Badan Usaha	5.582.189.043	3.383.682.219	- 2.198.506.824	-39,38%
424111	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	375.139.975.502	428.112.558.665	52.972.583.163	14,12%
424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara / Lembaga	3.206.651.246	1.869.857.200	- 1.336.794.046	-41,69%
424919	Pendapatan Lain-lain BLU	136.459.142	59.188.335	- 77.270.807	-56,63%
424229	Pendapatan Hibah Tidak Terikat - Lainnya - Uang	14.000.000	50.000.000	36.000.000	257,14%
424912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran yang Lalu	-	306.633.101	306.633.101	100,00%
424422	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di Luar Kementerian Negara / Lembaga yang Membawahi BLU	-	861.970.687	861.970.687	100,00%
424915	Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran yang Lalu	-	2.348.631	2.348.631	100,00%
424219	Pendapatan Hibah Terikat Lainnya - Uang	-	462.513.000	462.513.000	100,00%
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	7.385.682.844	7.902.463.276	516.780.432	7,00%
424911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu	-	857.736	857.736	100,00%
GRAND TOTAL		391.464.957.777	443.012.072.850	51.547.115.073	13,17%

Grafik V.18 Komposisi Pendapatan RSPON 2020 - 2024



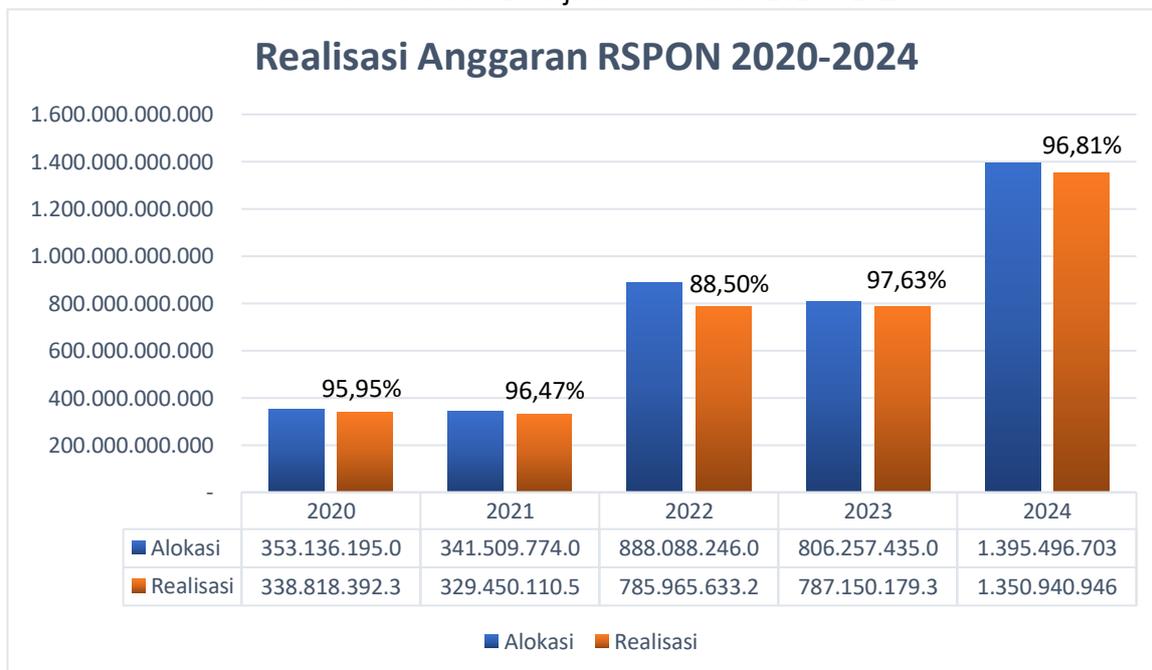
2) Realisasi Anggaran RSPON

Realisasi Penyerapan Anggaran RSPON per Tanggal 31 Desember Tahun 2024 sebesar Rp. 1.350.940.946.937,- dari Pagu Anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 1.395.496.703.000,- (96,81%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa alokasi dana yang telah dialokasikan sudah berjalan secara optimal sesuai dengan kebutuhan RSPON selama Tahun 2024. Untuk detail Realisasi Anggaran RSPON pada Tabel & Grafik berikut:

Tabel V.15 Realisasi Belanja berdasarkan RSPON Tahun 2024

NO	URAIAN	ALOKASI	REALISASI	%
I	Rupiah Murni			
1.	Belanja Pegawai	55.784.000.000	53.924.861.757	96,67
2.	Belanja Barang	1.200.000.000	999.193.877	83,27
3.	Belanja Modal	871.065.000.000	867.230.629.246	99,56
	Total Belanja Rupiah Murni	928.049.000.000	922.154.684.880	99,36
II	Badan Layanan Umum			
1.	Belanja Pegawai	-	-	-
2.	Belanja Barang	417.613.377.000	383.749.523.303	91,89
3.	Belanja Modal	49.834.326.000	45.036.738.754	90,37
	Total Belanja BLU	467.447.703.000	428.786.262.057	91,73
	TOTAL RM dan BLU	1.395.496.703.000	1.350.940.946.937	96,81

Grafik V.19 Realisasi Belanja RSPON Tahun 2020 - 2024



BAB VI

PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Peningkatan kompetensi Pegawai dapat dilaksanakan pada Tahun 2024 melalui metode *Hybrid* atau *Blended Learning* sehingga Pelatihan atau Seminar dalam rangka meningkatkan kompetensi Pegawai dapat terus dilakukan.
- b. Pencapaian Pendapatan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono pada Tahun 2024 tercapai sebesar Rp. 443.012.072.850,- melebihi dari Target sebesar Rp 382.008.336.00,- (115,97%).
- c. Pencapaian Penyerapan Anggaran RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono pada Tahun 2024 tercapai sebesar Rp. 1.350.940.946.937,- dari Pagu Anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 1.395.496.703.000,- (96,81%).
- d. Peningkatan pendapatan dan efisiensi pada Biaya pada Bulan Desember 2024 nilai Rasio PNBPN terhadap Beban Operasional (POBO) yang dihasilkan RSPON sebesar 109,14% dari Standar IKT sebesar 75% Target sebesar 80%.
- e. Capaian-capaian Indikator Kinerja ditahun 2022 adalah sebagai berikut:
 - Indikator Kinerja Terpilih (IKT) yang terdiri atas 11 Indikator Kinerja hingga Triwulan ke IV terdapat 1 Indikator Kinerja yang telah memenuhi Standar namun belum memenuhi Target yaitu Indikator Ketetapan Penyelesaian Klaim JKN, sedangkan 10 Indikator Kinerja telah Tercapai Standar dan Target sesuai dengan Kontrak Kinerja antara Direktur Utama RSPON Mahar Mardjono dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
 - Indikator Kinerja Individu (IKI) Direktur Utama yang terdiri dari 15 Indikator Kinerja yang terdiri atas 15 Indikator Kinerja hingga Desember Tahun 2024 terdapat 4 Indikator Kinerja yang Belum tercapai Target, sedangkan 11 Indikator Kinerja telah Tercapai Target yang telah sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/D/45263/2024.
 - Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdiri atas 10 Program Sasaran Strategis dan 60 Indikator Kinerja selama Tahun 2024 telah tercapai sebesar 91,67% dengan rincian 5 Indikator Kinerja Belum Tercapai Target, sedangkan Indikator Kinerja Tercapai Target sebanyak 55 Indikator Kinerja yang telah sesuai dengan Kontrak

Kinerja antara Direktur Utama RSPON Mahar Mardjono dengan Direktur Jenderal Kesehatan Lanjutan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Penilaian *Maturity Rating* yang terdiri atas 5 Aspek Maturutas dan 23 Sub Aspek Maturitas Tahun 2024 mendapatkan Skor Maturitas 3,84 meningkat dari Tahun sebelumnya dengan skor 3,59.

2. Saran

Upaya dan strategi yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan kegiatan di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Sumber Pendapatan lain dalam rangka Peningkatan Pendapatan Rumah Sakit;
- b. Melakukan Koordinasi lebih lanjut antar Unit baik antar Pelayanan
- c. Meningkatkan kompetensi SDM yang mencakup Pengetahuan dan Kemampuan dari keseluruhan Pegawai sesuai dengan tugas dan fungsi guna peningkatan Pelayanan dan Manajemen lebih baik;
- d. Melakukan efisiensi operasional Rumah Sakit melalui optimilaisasi dalam pengelolaan Keuangan baik dalam penyusunan anggaran, perencanaan, pelaksanaan anggaran kegiatan serta Laporan Keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku;
- e. Meningkatkan Capaian Indikator Kinerja yang telah tercapai dan Memperbaiki Capaian Indikator yang belum tercapai untuk Tahun 2025.

LAMPPIRAN

LAMPIRAN 1

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
Prof. Dr. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S., MARS

Jabatan : Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Azhar Jaya, S.H., SKM, MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Januari 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama

dr. Azhar Jaya, S.H., SKM., MARS
NIP. 197106262000031002

dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S., MARS
NIP. 197210072001122005

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
Prof. Dr. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Rumah Sakit	86
		Persentase Kepuasan Pasien dan/atau Keluarga Pasien terhadap Pelayanan Kesehatan	90%
		Persentase Kepuasan Pasien dan/atau Keluarga Pasien Terhadap Fasilitas Pendukung	89%
		Persentase Penurunan Keluhan Pasien dan/atau Keluarga Pasien	40%
		Persentase Capaian Peningkatan Kualitas Pemberi Layanan	100%
		Persentase Tingkat Kepuasan Pegawai	87%
		Persentase Tingkat Kepuasan Staf Medik terhadap Remunerasi	78%
		Persentase Kepuasan Peserta Didik terhadap Proses Pendidikan	94%
2.	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas dengan Kendali Mutu dan Kendali Biaya	Jumlah Laporan Pelaksanaan Audit Medis pada Kasus Otak dan Persarafan	2 Laporan
		Persentase NDR di Rumah Sakit	≤2,66%
		Persentase Penundaan Waktu Operasi Elektif	≤3%
		Persentase Ketepatan Waktu Pelayanan Dokter di Poliklinik	80%
		Persentase Ketepatan Waktu Visite Dokter di Rawat Inap	85%
		Jumlah Panduan Praktek Klinis (PPK) yang Diimplementasikan	21 PPK
		Persentase Capaian Peningkatan Mutu Layanan Klinis melalui Tercapainya Persentase Pasien Stroke Hiperakut (≤ 4,5 Jam) yang Dilakukan Pemeriksaan CT Scan Kepala Non Kontras ≤ 30 Menit ≥85%, Persentase Pasien Stroke Iskemik dengan Onset < 4,5 Jam yang Mendapatkan Terapi r-TPA intravena ≥85%, Persentase Pasien Stroke Iskemik dengan Length of Stay (LOS) < 7 Hari ≥85%	80%
		Persentase Pasien Stroke Iskemik Pulang dalam Kondisi Hidup	92%
		Persentase Indikator Nasional Mutu (INM) yang mencapai Target sebanyak 13 Laporan	100%
		Jumlah Laporan Pencapaian Insiden Keselamatan Pasien dengan Target Kejadian Sentinel Nol	12 Laporan
		Persentase Kasus Sesuai <i>Clinical Pathway</i>	98%

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
2.	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas dengan Kendali Mutu dan Kendali Biaya	Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE)	100%
		Persentase Pelayanan Pasien dengan waktu Pemeriksaan Laboratorium ≤ 60 Menit	85%
		Persentase Pelayanan Pasien dengan Waktu Pemeriksaan Radiologi <1 Jam	80%
		Persentase Pasien dengan Waktu Masuk Rawat Inap <60 Menit	90%
		Persentase Realisasi Rencana Pasien Pulang yang dilakukan H-1	90%
		Persentase Jumlah Pasien dengan Waktu Penanganan IGD Maksimal 4 Jam	80%
		Persentase Capaian Indikator Klinis Sesuai PPK	90%
		3.	Terwujudnya Pengembangan dan Menciptakan Inovasi-Inovasi Dibidang Pelayanan
Jumlah Layanan Berbasis Genomik di Hubs RS	1 Layanan		
Jumlah Rekrutmen Sample untuk Pelaksanaan Pemeriksaan hWGS	950 Sampel		
Persentase Penelitian Genomik <i>Clopidogrel Resistance CYP2C19 Gene Studying Ischemic Stroke of Indonesian Population</i>	100%		
4.	Terwujudnya Kerjasama/ Jejaring dan Pengampunan Nasional Layanan Otak dan Persarafan dengan Instansi/Lembaga Nasional Maupun Internasional	Jumlah Jejaring dan Kerjasama Institusi dalam Bidang Otak dan Persarafan	5 Institusi
		Jumlah Pengampunan Rumah Sakit Rujukan dalam Bidang Otak dan Persarafan dan Mencapai Strata Paripurna	1
		Jumlah Pengampunan Rumah Sakit Rujukan dalam Bidang Otak dan Persarafan dan Mencapai Strata Utama	1
		Jumlah Pengampunan Rumah Sakit Rujukan dalam Bidang Otak dan Persarafan dan Mencapai Strata Madya	4
		Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien Non JKN	10%
		Jumlah Layanan Unggulan yang Dikembangkan Melalui Kerjasama dengan RS atau Institusi Kesehatan Luar Negeri	2 Layanan
		5.	Terselenggaranya Promosi dan Publikasi di Bidang Otak dan Persarafan
Persentase Penelitian Klinik Terpublikasi yang Mendukung Layanan Otak dan Persarafan	10%		
6.	Terwujudnya Peningkatan Kompetensi SDM	Persentase Jabatan Fungsional SDM yang Tersertifikasi	90%
		Persentase SDM yang Tersertifikasi	68%
		Jumlah Peserta <i>Fellowship</i> /Pendidikan Kedokteran berbasis Rumah Sakit	6 Peserta
		Persentase Dokter Pendidik Klinis yang Mendapat TOT	100%

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
7.	Budaya Kinerja yang Baik	Persentase Ketepatan Waktu Pelayanan Kepegawaian	100%
		Persentase Sertifikasi ISO Manajemen 9001	100%
		Survey Budaya Keselamatan	>75%
8.	Terwujudnya Pengendalian Manajemen dan Tata Kelola yang Baik	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Tuntas Ditindaklanjuti	95%
		Opini Audit atas Laporan Keuangan	WTP
		Persentase Capaian Tata Kelola yang Baik melalui Capaian Rasio PB sebesar 85% dan Rasio Kas sebesar 180%-360%	100%
9.	Terwujudnya Optimalisasi Sarana dan Prasarana dengan Memanfaatkan Sistem Informasi/Digital	Persentase Pemenuhan Sarana Prasarana dan Alat (SPA) Sesuai Standar	90%
		Persentase Alat Kesehatan RS yang Telah Dikalibrasi Sesuai Standar	90%
		Persentase Tingkat Keandalan Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan	100%
		Persentase Capaian Perbaikan Pengalaman Pasien melalui Persentase Fasilitas Pendukung yang memenuhi Standar dan Persentase Waktu Layanan <i>End-To-End</i> tanpa Pemeriksaan Penunjang ≤120 menit	80%
		Persentase Integrasi Pengelolaan BMN	100%
		Jumlah Modul Sistem Informasi Rumah Sakit	130 Modul
		Persentase Integrasi Data Antrian Pendaftaran, dan <i>Medical Record</i> melalui Platform SATU SEHAT	100%
		Persentase Layanan RME Terintegrasi pada Seluruh Layanan Pendaftaran, IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan, OK, Layanan Penunjang (Lab, Radiologi, Gizi, Rehab Medik) dan Farmasi	100%
10.	Terwujudnya Efisiensi dan Efektifitas Penggunaan Sumber Daya	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	100%
		Persentase Realisasi Anggaran Bersumber Rupiah Murni	96%
		Persentase Realisasi Anggaran Bersumber PNBPN BLU	90%
		Persentase Nilai EBITDA Margin	15%
Program		Anggaran	
1. Program Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis		Rp	1.104.918.336.000,-
2. Program Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pelayanan Kesehatan		Rp	39.558.856.000,-
Total		Rp	1.144.477.192.000,-

Pihak Kedua,



dr. Azhar Jaya, S.H., SKM., MARS
NIP. 197106262000031002

Jakarta, 31 Januari 2024
Pihak Pertama,



dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S., MARS
NIP. 197210072001122005

LAMPIRAN 2

KONTRAK KINERJA TAHUN 2024



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

**KONTRAK KINERJA
ANTARA
DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN RI**

DENGAN

**DIREKTUR UTAMA RSPON MAHAR MARDJONO
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
TAHUN 2024**



Nomor : PRJ-25/PB/2024

Pada hari ini, Rabu, tanggal Tiga Puluh Satu, bulan Januari, tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat, bertempat di Jakarta, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Astera Primanto Bhakti
Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI
Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI
Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
2. Nama : dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S., MARS
Jabatan : Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Mahar Mardjono, Kementerian Kesehatan RI
Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

Bersepakat bahwa dalam rangka mewujudkan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, diperlukan Kontrak Kinerja Tahun 2024, dengan ketentuan;

PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Terpilih sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Target Kinerja 2024			
			TW I	TW II	TW III	TW IV
1.	Rasio PNBPN Terhadap Beban Operasional (PB)	75%	75%	80%	82%	85%
2.	Persentase Pencapaian Target PNBPN BLU	TW I 15% TW II 40% TW III 60% TW IV 100%	25%	45%	70%	100%
3.	Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,5	3,5	3,5	4	4
4.	Ketepatan Penyelesaian Klaim JKN ke BPJS Kesehatan	93,75%	93,75%	93,75%	93,75%	95%
5.	Persentase SDM Pemberi Layanan yang Tersertifikasi Pelayanan Prima *)	TW I 20% TW II 40% TW III 60% TW IV 80%	20%	40%	60%	80%
6.	Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	100%	80%	100%	100%	100%
7.	Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kesehatan	76,61	N/A	85	N/A	90
8.	Waktu Pelayanan Rawat Jalan Tanpa Pemeriksaan Penunjang	TW I 60% TW II 70% TW III 75% TW IV 80%	45%	70%	75%	80%
9.	Pasien Stroke Hiperakut (<4,5jam) dilakukan Pemeriksaan CT Scan Kepala Non Kontras ≤ 30 Menit	80%	80%	90%	90%	90%

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Target Kinerja 2024			
			TW I	TW II	TW III	TW IV
10.	Pasien Stroke Iskemik dengan Onset <4,5 Jam yang Mendapatkan Terapi rTPA Intravena	80%	100%	100%	100%	100%
11.	Pasien Stroke Iskemik dengan <i>Length of Stay</i> (LOS) < 7 Hari	80%	100%	100%	100%	100%

*Jumlah SDM pemberi layanan pada BLU : 842 orang
Jumlah SDM yang akan menjalani pendidikan dan pelatihan pelayanan prima : 421 orang

PIHAK KEDUA bersedia menerima konsekuensi atas capaian target kinerja tersebut.

Reviu dan evaluasi atas capaian kinerja dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya dipergunakan sebagai dasar pertimbangan pemberian remunerasi.

Jakarta, 31 Januari 2024

Direktorat Jenderal Perbendaharaan
Direktur Jenderal,

RSPON Mahar Mardjono
Direktur Utama,



and Astera Primanto Bhakti



dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S., MARS



DOKUMENTASI PENGHARGAAN TAHUN 2024



CERTIFICATE OF REGISTRATION



This is to certify that the management system of
RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
Prof Dr dr Mahar Mardjono Jakarta

Jl. MT Haryono Kavling 11,
Cawang, Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta - 13630

has been registered by TSI as conforming to the requirements of

SNI ISO 9001 : 2015
Quality Management Systems

Scope of Certification :

Penyedia Layanan Rawat Jalan, Rawat Inap dan Farmasi

Authorized Signature

Certificate Reg. Number : QMS 241215
Initial Certification Date : 16 July 2024
Certificate Issued Date : 16 July 2024
Certification Validity Date : 15 July 2027
Certificate Expiry Date* : 15 July 2025

* This certificate will expire unless following audit is performed before the expiry date

President Director



PT TSI SERTIFIKASI INTERNASIONAL

AD Premier 16th Floor, Jl. TB Simatupang No. 5 Kel. Ragunan, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550
Website : www.tsicertification.com; e-mail : info@tsicertification.co.id; Phone : +62 21 7477 5110
F-CM-14 Rev 5



djp

PIAGAM PENGHARGAAN

diberikan kepada:

**RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
PROF. DR. MAHAR MARDJONO JAKARTA
DITJEN PELAYANAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN**

atas kontribusi sebagai wajib pajak yang
mematuhi dan memenuhi kewajiban perpajakan.

Jakarta, 24 Oktober 2024
Kepala Kantor Wilayah DJP Jakarta Timur

Ahmad Djamhari



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

Sertifikat

Nomor : 351/II/A.1/3173R00058/VIH/2024

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan
Nomor : HK.02.02/F/2159/2024, tanggal 28 Agustus 2024, menyatakan bahwa:

**RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL Prof. Dr.dr.MAHAR
MARDJONO JAKARTA**

Telah memenuhi kualifikasi yang ditentukan sebagai lembaga penyelenggara pelatihan bidang
kesehatan, dan dinyatakan

TERAKREDITASI A

untuk masa berlaku 5 (Lima) Tahun.

Sertifikat ini dapat dicabut kembali apabila lembaga pelatihan
tidak menerapkan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam akreditasi lembaga.

Jakarta, 28 Agustus 2024

DIREKTUR JENDERAL TENAGA KESEHATAN







Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Mahar Mardjono Jakarta

Jl. Letjen M.T. Haryono No.Kav.11, Cawang, Kec. Kramat jati,
Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13630
Telp : (021) 29373377
Website : <https://rspon.go.id/>